

Seri *E-Book* KKN 2022 121

TUMBUH BERSAMA

BERDEDIKASI DAN BERDAYA

UNTUK DESA BENDA



Editor :
Dr. Muhammad Syukur, M.A

Penulis :
Rangga, dkk.



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

2022

TIM PENYUSUN

*Tumbuh Bersama, Berdedikasi dan Berdaya Untuk
Desa Benda*

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

Tim Penyusun

© KKN 2022_Kelompok 121 Advaya

Editor

Dr. Muhammad Syukur, M.A

Penyunting

Fajar Nurrisky

Penulis Utama

Alda Nadia Ciptaningrum, Fajar Nurrisky,
Zihan Lenoviana

Layout

Alda Nadia Ciptaningrum

Design Cover

Ika Setyaningrum, Atsir Kurnia Fikriy

Kontributor

Algi Pari, Amalia Puspitasari, Aulia Tafta Rizqiah, Chairunisa Putri Purnama Ningsih, Dea Fadilah MS, Dini Melinda Saputri, Khuril Jannah, Lutfia Ahmadin, Moudry Agni Nesta Fallathy, Muhammad Husein Hafidz, Rahmania Maulida, Rangga Adha Sumantri, Reinaldi Agung Pratama, Rika Amaliah, Rizki Firman Nurwahyu, Sophie Astrid Suwardani, Viky Fazri

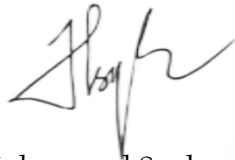


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 121 Advaya 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat Kelompok 121 Advaya yang berjudul : “Tumbuh Bersama, Berdedikasi dan Berdaya Untuk Desa Benda” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing



(Dr. Muhammad Syukur, MA.)

NIP. 19771002 200501 1 004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeba, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

“Bangun dan wujudkan mimpi anda atau orang lain akan mempekerjakan anda untuk membangun mimpi mereka”

-Farah Gray-

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta menyelesaikan buku laporan kegiatan KKN ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam, senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Buku laporan kegiatan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama 32 hari di Desa Benda Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program KKN dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program KKN dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana dan dapat menyusun buku laporan kegiatan KKN ini.

Tak lupa pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu, serta menyisihkan waktunya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Para Orang Tua anggota kelompok KKN 121, atas doa, restu serta dukungannya selama kami melakukan kegiatan KKN ini.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini.
3. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN ini.
4. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan kegiatan KKN.
5. Bapak Dr. Muhammad Syukur, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), terima kasih banyak atas segala dukungan, bimbingan, masukan, kritik dan saran yang berikan kepada kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN ini.
6. Bapak Sanuki Soleh selaku Kepala Desa Benda beserta jajarannya, terima kasih telah bersedia menerima dan memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 32 hari di Desa Benda.
7. Seluruh ketua RW dan RT di Desa Benda yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN.
8. Bapak Sanata selaku staf Desa Benda yang telah membantu kami sejak kami melakukan survey hingga pelaksanaan KKN.
9. Bapak Iwan selaku anggota Karang Taruna Desa yang telah memberikan arah dan kerjasamanya dalam melakukan program KKN kami.
10. Bapak Asmawi selaku anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Benda yang telah memberikan arahan serta perhatian selama kami melaksanakan tugas pengabdian Di Desa Benda.

11. Warga masyarakat Desa Benda terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
12. Teman-teman KKN Kelompok 121 (Advaya) yang telah melaksanakan kegiatan KKN, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan KKN ini berlangsung.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN kami yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semoga kita semua mendapatkan Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa laporan dan ebook ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Aamiin ya rabbal alamin.

Ciputat, 13 September 2022

Penyusun

“Memuliakan manusia berarti memuliakan Penciptanya. Merendahkan dan menistakan manusia berarti merendahkan dan menistakan penciptanya”

-Abdurrahman Wahid-

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| TIM PENYUSUN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | xv |
| PROLOG..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 22 |
| A. Dasar Pemikiran | 22 |
| B. Tempat KKN..... | 23 |
| C. Permasalahan/Aset Utama Desa..... | 24 |
| D. Fokus dan Prioritas Program..... | 25 |
| E. Sasaran dan Target | 29 |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN..... | 32 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 35 |
| BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM | 38 |
| A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial | 38 |
| B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat | 42 |
| BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN | 46 |
| A Karakteristik Tempat KKN..... | 46 |
| B Letak Geografis | 46 |
| C Struktur Penduduk | 48 |
| D Sarana dan Prasarana..... | 51 |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN | 59 |

| | |
|--|-----|
| A. Kerangka Pemecahan Masalah..... | 59 |
| B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat | 63 |
| C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat | 79 |
| D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil | 80 |
| BAB V PENUTUP | 84 |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Rekomendasi..... | 86 |
| EPILOG | 90 |
| A. Kesan Masyarakat Atas Program KKN..... | 90 |
| B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 112 |
| BIOGRAFI SINGKAT..... | 113 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 124 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN..... | 25 |
| Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN..... | 29 |
| Tabel 1. 3: Jadwal Kegiatan KKN..... | 33 |
| Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 48 |
| Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian | 48 |
| Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 50 |
| Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia | 51 |
| Tabel 4. 1: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Inovasi Pembelajaran | 59 |
| Tabel 4. 2: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Kesehatan | 60 |
| Tabel 4. 3: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang: Pemberdayaan Masyarakat..... | 60 |
| Tabel 4. 4: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Pembangunan Sarana Prasarana | 61 |
| Tabel 4. 5: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Sosial Lingkungan | 61 |
| Tabel 4. 6: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Keagamaan | 62 |
| Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat..... | 63 |
| Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat..... | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 1: Peta Administratif Desa Benda | 47 |
| Gambar 3. 2: Kantor Desa Benda | 52 |
| Gambar 3. 3: SDN Benda 1..... | 53 |
| Gambar 3. 4: SDN 2 Benda..... | 53 |
| Gambar 3. 5: Pesantren Al Badar 3 Focus..... | 54 |
| Gambar 3. 6: Pojok taman baca | 54 |
| Gambar 3. 7: PAUD Al-Hajin | 55 |
| Gambar 3. 8: Fasilitas Paud Al-Hajin | 55 |
| Gambar 3. 9: Masjid Darussalam | 56 |
| Gambar 3. 10: Jalan Kampung..... | 57 |
| Gambar 3. 11: Jalan Kampung Benda Kebon..... | 57 |

“Hanya ada dua pilihan, menjadi apatis atau mengikuti arus. Tetapi
aku memilih untuk menjadi manusia merdeka”

Soe Hok Gie

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-121
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Advaya
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 18 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Benda yang berada di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang, Banten 32 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan ADVAYA. Dengan nomor kelompok 121. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Muhammad Syukur, M.A., beliau adalah dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengadakan kegiatan sosial maupun keagamaan di masyarakat Desa Benda. Dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi sesama masyarakat Desa Benda maupun dengan anggota-anggota mahasiswa KKN Kelompok 121.
2. Para Guru Sekolah, Pengajian, dan PAUD merasa terbantu dengan hadirnya mahasiswa KKN Kelompok 121 dalam membantu melakukan pelayanan pendidikan di Desa Benda.
3. Anak-anak sekitar desa atau tempat posko KKN Kelompok 121 merasa termotivasi untuk tetap semangat belajar menimba ilmu di sekolah, pengajian, maupun di masyarakat.
4. Masyarakat desa khususnya pemuda dan pemudi Desa Benda merasa terbantu dan termotivasi dengan adanya kegiatan pemberdayaan sosial seperti Seminar mengenai remaja di hari Remaja Nasional.
5. Masyarakat desa merasa terbantu dan termotivasi dalam hal literasi dengan adanya Taman Baca Anggrek Benda yang dibuat oleh mahasiswa KKN Kelompok 121.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana untuk melakukan atau mengimplementasikan kegiatan terbatas.
2. Ketidaktepatan waktu atau *timeline* rencana kegiatan yang sudah dijadwalkan karena harus menyesuaikan kembali kondisi dan kegiatan yang ada di Desa.
3. Masalah keamanan sekitar posko. Oleh sebab untuk meningkatkan keamanan di sekitar posko tidak semua anggota kelompok ikut terlibat dalam kegiatan besar kelompok yang tentunya kekurangan personel menjadi kendala pada saat kegiatan berlangsung.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Ada beberapa kegiatan yang tidak dapat berjalan sesuai rencana karena terbatasnya biaya. Oleh karena itu, terdapat suatu kegiatan yang diprioritaskan agar dana yang dikeluarkan bisa maksimal dengan kegiatan yang dilaksanakan tersebut.

PROLOG

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penyusunan e-book KKN Kelompok 121 Advaya dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya, sholawat dan salam kita hadiahkan keharibaan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Dengan harapan semoga kita dapat meneladani Beliau dan memperoleh syafaat Beliau di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Penulisan e-book ini merupakan salah satu upaya untuk mendokumentasikan sekaligus menyebarkan informasi terkait kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, khususnya yang dilaksanakan oleh Kelompok 121 Advaya. Kegiatan KKN Kelompok 121 Advaya ini dilaksanakan di Desa Benda, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari terhitung dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Masyarakat Desa Benda dengan kondisi wilayah yang cukup jauh dari perkotaan membutuhkan sentuhan-sentuhan kemajuan, terutama sektor pendidikan dan sektor kesehatan. Dengan jumlah penduduk 6.724 jiwa Desa Benda hanya memiliki 1 buah PAUD, 3 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, dan 1 Sekolah Menengah Atas. Di sektor kesehatan Desa Benda hanya memiliki 1 buah Puskesmas dan 1 buah Posyandu. Masyarakat di sana perlu diberikan motivasi untuk dapat menempuh pendidikan minimal sampai jenjang SMA. Termasuk di dalamnya lembaga pendidikan formal di sana yang perlu ditambah agar anak-anak usia sekolah dapat mengenyam pendidikan lebih tinggi lagi dengan lokasi sekolah yang tidak terlalu jauh. Di sektor kesehatan masyarakat di sana perlu diberikan penyadaran akan pentingnya sanitasi lingkungan sebagai upaya untuk menjaga kesehatan, di samping perlunya didirikan fasilitas kesehatan yang lebih banyak.

Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa telah banyak melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat Desa Benda, di antaranya mengajar siswa Sekolah Dasar, melatih siswa paskibra dan senam bersama para siswa. Semua siswa merasa senang mengikuti kegiatan

tersebut karena mendapatkan suasana baru. Di samping itu, kegiatan melatih membaca Al-Qur'an, pawai obor serta kerja bakti merenovasi Balai Desa menambah semarak dan keceriaan kegiatan KKN. Kegiatan lain yang dilakukan adalah memberikan bantuan baju layak pakai, membantu pelayanan Posyandu, praktikum menanam sayuran hidroponik, seminar tentang kenakalan remaja di era globalisasi, mendirikan taman bacaan dan membuat plang jalan.

Walaupun mahasiswa harus tinggal di sebuah rumah untuk 22 orang, mereka tetap semangat menjalankan program KKN sampai tuntas. Keterbatasan dana juga tidak menghalangi mereka untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat Desa Benda. Mereka berharap dengan kegiatan KKN ini dapat memberikan secercah harapan dan semangat kepada warga di sana untuk terus berusaha mengembangkan desa mereka, dan tentunya generasi muda sehingga kelak bisa lebih maju dari orang tua mereka.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada semoga program KKN ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Semoga program yang sudah dilaksanakan dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat di sana. Semoga Allah SWT memberikan kita kekuatan untuk terus memberikan manfaat kepada sesama sampai akhir hayat kita. Aamiin Ya robbal 'Aalamiin.

“Aku adalah penguasa dari nasibku. Aku adalah kapten dari
jiwaku”

-Timothy McVeigh-

BAGIAN PERTAMA :
DOKUMENTASI

“Apa arti ijazah yang bertumpuk, jika kepedulian dan kepekaan tidak ikut dipupuk?

-Najwa Shihab-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan mereka yang pada saat ini sedang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa inilah yang dimana merupakan representasi dari sosok intelektual muda harapan bangsa. Berjalan dengan membawa sebuah perubahan ke arah yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan luhur yang harus diikhtiarkan. Posisinya ini berada antara idealisme dan juga realitas, menuntut pikirannya agar terus melangit serta hatinya yang harus selalu membumi. Sebagai penyambung lidah rakyat kepada pemerintah, mahasiswa juga harus pandai memposisikan dirinya dengan baik serta dapat bertindak dengan bijak.

Pada saat ini mahasiswa masih ada, dengan berkaca pada peranan serta fungsinya sebagai pemegang kendali dalam kontrol sosial sebagai agen perubahan. Berbekal sebuah empati dan intelektualitas serta ilmu disiplin, mahasiswa diharapkan mampu untuk membaca persoalan yang ada dengan turun langsung untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Atas dasar itulah, mahasiswa memiliki kewajiban untuk harus belajar dengan sungguh-sungguh, tidak hanya sekedar belajar untuk mendapatkan gelar baru melainkan jauh lebih dari itu juga memiliki kewajiban lain seperti yang sudah disebutkan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat serta belajar kemanusiaan.

Berdasarkan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No.12 Tahun 2012, yaitu kewajiban dari perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan juga pengalamannya kepada masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang terjadi di masyarakat. Sebagai tonggak sebuah peradaban,

mahasiswa juga dapat mencurahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Sejak pemerintah mengumumkan kasus positif *Coronavirus disease-19* pertama 2 tahun lalu, kini kondisi dunia perlahan mulai membaik. Diantara kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan secara *daring*, kini perlahan dapat dilakukan secara *luring* sama halnya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Sehingga pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama satu bulan ini dapat dilaksanakan secara *luring* dengan kata lain setelah 2 tahun semua kegiatan terhambat, saat ini sudah bisa dilakukan secara normal kembali yang dimana kami dapat terjun langsung kepada masyarakat di sekitar lokasi yang telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yaitu di Desa Benda, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Pengabdian yang telah kami (Kelompok KKN 121-Advaya) lakukan mengikuti penyesuaian ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM dengan terjun langsung ke desa terkait. Secara garis besar, program kerja yang telah dilakukan dalam pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak usia sekolah seperti pada program kerja ADVAYA Mengajar berikutnya, meningkatkan pemahaman akan pengetahuan kepada Al-Qur'an seperti pada program kerja ADVAYA Mengaji selanjutnya, meningkatkan solidaritas antar warga, memberikan penyuluhan kesehatan bersama Posyandu setempat, melakukan kegiatan penanaman Hidroponik seperti pada program kerja ADVAYA SEBAT (Sehat Dan Hebat) terakhir yaitu dengan membuat sarana dan prasarana yang dapat bermanfaat bagi warga seperti adanya Taman Baca Masyarakat serta pembuatan plang jalan sebagaimana sejalan dengan program kerja ADVAYA Membangun.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok 121 (ADVAYA) yang berjumlah

21 terletak di Desa Benda, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan KKN Advaya dilakukan di beberapa tempat, yaitu Paud Al-Hajin, SDN Benda 1 Sukamulya, SDN Benda 2 Sukamulya, Musholla Nurul Rohman, Pengajian (Pak Toton, Bu Aas, Pak Samlawi), TK Sullamunnajah, Posyandu (Kp. Kamuning, Kp. Kebon Tiwu, Kp. Benda, Kp. Benda Kebon, Kp. Amprok, Kp. Gebang), Pesantren Al-Badar 3 Focus, dan Peringatan 17-an (Kp. Kamuning, Kp. Benda Kebon).

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Adapun permasalahan yang kami temukan di Desa Benda terbagi menjadi beberapa kondisi, yaitu:

1. Kondisi Pendidikan

Desa Benda hanya memiliki tiga lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar, satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama, satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas kejuruan dan dua lembaga pendidikan keagamaan. Oleh karena itu, sangat minim bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, khususnya untuk memahami pelajaran umum. Selain itu, kurangnya motivasi pendidikan bagi remaja-remaja di Desa Benda sehingga banyak anak yang putus sekolah pada tingkat menengah pertama.

2. Kondisi Lingkungan

Sejauh ini kondisi lingkungan Desa Benda terlihat baik akan tetapi masih terdapat beberapa lingkungan yang belum memadai, seperti masih banyak terlihat bekas sampah rumah tangga yang dibakar.

3. Kondisi Keagamaan

Mayoritas masyarakat di Desa Benda menganut agama Islam. Toleransi keagamaan baik. Pengajian/Majelis taklim rutin dilaksanakan. Penguatan dalam pengajaran mengaji dan pembelajaran agama perlu dilakukan. Selain sebagai citra mahasiswa/i Universitas Islam, juga supaya adanya peningkatan pengetahuan kepada masyarakat khususnya

anak-anak mengenai baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman agama yang baik.

4. Kondisi Kemasyarakatan

Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Benda dapat dikatakan cukup sejahtera. Disana sudah terdapat beberapa rumah yang berkeramik. Meskipun masih juga terdapat beberapa rumah yang belum berkeramik, yakni masih menggunakan kayu dan berlapis semen saja akan tetapi jumlah rumah yang berkeramik lebih banyak dibanding yang tidak berkeramik. Untuk kondisi sosial masyarakatnya cukup erat sebab disana masih terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama, seperti gotong royong, pengajian mingguan, senam, dan masih banyak kegiatan lainnya.

5. Kondisi Sarana Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana di Desa Benda terbilang cukup baik. Di desa ini sudah tersedia mandi, cuci, kakus (MCK) dan saluran air bersih (SAB). Sarana untuk wadah masyarakat dalam kegiatan sudah ada.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup lima fokus isu utama KKN:

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

| Fokus Permasalahan | Prioritas Program | Kegiatan | Tempat Pelaksanaan |
|----------------------|--------------------|---|----------------------------------|
| Inovasi Pembelajaran | 1. Advaya Teaching | 1.1 Kegiatan pelayanan pendidikan SDN Benda | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. |

| | | | |
|-------------------------|---------------------------|--|---|
| | | | Tangerang, Banten |
| | | 1.2 Kegiatan pelayanan pendidikan TK maupun Paud | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 1.3 Kegiatan pelayanan pendidikan kepada anak-anak di sekitar Desa Benda | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 1.4 Kegiatan pengenalan eksperimen dan sains secara teori | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| Kesehatan | 2. <i>Health Campaign</i> | 2.1 Kegiatan membantu pelayanan posyandu lingkungan Desa Benda | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| Pemberdayaan Masyarakat | | 3.1 Kegiatan seminar dan penyuluhan | Desa Benda, Kec. Sukamulya, |

| | | | |
|------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| | 3. Peningkatan Wawasan Masyarakat | kenakalan remaja | Kab. Tangerang, Banten |
| | | 3.2 Kegiatan sosialisasi penanaman hidroponik sederhana | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| Pembangunan Sarana Prasarana | 4. Advaya Membangun Desa | 4.1 Kegiatan pembuatan plang jalan desa | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 4.2 Pelayanan penyedia taman baca | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| Sosial Lingkungan | 5. <i>Community Service</i> | 5.1 Kegiatan kerja bakti | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 5.2 Kegiatan lomba dalam rangka | Desa Benda, Kec. |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | memperingati HUT RI ke-77 | Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 5.3 Kegiatan pembuatan peta Desa Benda | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 5.4 Kegiatan membagikan bantuan sosial berupa baju layak pakai | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 5.5 Kegiatan nonton bareng film nasionalisme sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalisme | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 5.6 Kegiatan senam bersama | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |

| | | | |
|-----------|--------------------|--|--|
| Keagamaan | 6. Advaya Religius | 6.1 Kegiatan membantu masyarakat dalam kegiatan tahun baru Islam | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 6.2 Kegiatan pelayanan pendidikan TPQ/TPA | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |
| | | 6.3 Kegiatan pelayanan pendidikan Madrasah Diniyah | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten |

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang kami capai dalam pelaksanaan KKN 121 Advaya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN

| No. Keg. | Nama Kegiatan | Sasaran | Target |
|----------|---------------|---------|--------|
|----------|---------------|---------|--------|

| | | | |
|-----|--|---|--|
| 1.1 | Kegiatan pelayanan pendidikan SDN Benda | Siswa/i SDN Benda 1 dan SDN Benda 2 | 30 siswa/i di masing-masing SDN Benda |
| 1.2 | Kegiatan pelayanan pendidikan TK maupun Paud | Anak-anak TK Sullamunnajah dan Paud Al-Hajin | 15 anak-anak TK Sullamunnajah dan 40 anak-anak Paud Al-Hajin |
| 1.3 | Kegiatan pelayanan pendidikan kepada anak-anak di sekitar Desa Benda | Anak-Anak di sekitar Desa Benda | 10 orang anak di Desa Benda |
| 1.4 | Kegiatan pengenalan eksperimen dan sains secara teori | Siswa SD/SMP atau anak-anak sekitar Desa Benda | 10 siswa SD/SMP atau anak-anak sekitar Desa Benda |
| 2.1 | Kegiatan membantu pelayanan posyandu lingkungan Desa Benda | 6 posyandu di Desa Benda | 240 anak usia 9-54 bulan di Desa Benda |
| 3.1 | Kegiatan seminar dan penyuluhan kenakalan remaja | Warga Desa Benda (remaja, dewasa dan orang tua) | 80 warga Desa Benda, baik yang remaja ataupun orang dewasa telah menghadiri kegiatan |

| | | | |
|-----|--|-------------------------|---|
| | | | sosialisasi seminar ini. |
| 3.2 | Kegiatan sosialisasi penanaman hidroponik sederhana | Siswa/i SDN Benda 1 | 28 siswa/I di SDN Benda 1 |
| 4.1 | Kegiatan pembuatan plang jalan desa | Wilayah Desa Benda | 7 plang jalan di tiap kampung dan 1 plang selamat datang |
| 4.2 | Pelayanan penyedia taman baca | Warga Desa Benda | 70 orang warga desa yang terdiri dari usia sekolah hingga usia lanjut |
| 5.1 | Kegiatan kerja bakti | MCK Kampung Benda Kebon | Memberikan akses jalan yang nyaman untuk ke MCK |
| 5.2 | Kegiatan lomba dalam rangka memperingati HUT RI ke-77 | Warga Desa Benda RW 05 | Tak Terhingga |
| 5.3 | Kegiatan pembuatan peta Desa Benda | Wilayah Desa Benda | |
| 5.4 | Kegiatan membagikan bantuan sosial berupa baju layak pakai | Warga Kampung | Tak Terhingga |

| | | | |
|-----|---|--|------------------------------------|
| | | Benda Kebon, Desa Benda | |
| 5.5 | Kegiatan nonton bareng film nasionalisme sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalisme | Warga Desa Benda | Tak Terhingga |
| 5.6 | Kegiatan senam bersama | Siswa/i SDN Benda | 100 siswa/i SDN Benda |
| 6.1 | Kegiatan membantu masyarakat dalam kegiatan tahun baru Islam | Warga wilayah Kampung Benda Kebon | 60 orang warga Kampung Benda Kebon |
| 6.2 | Kegiatan pelayanan pendidikan TPQ/TPA | Anak-anak yang mengaji di TPQ/TPA | 15 orang |
| 6.3 | Kegiatan pelayanan pendidikan Madrasah Diniyah | Anak-anak yang belajar di Madrasah Diniyah | 10 orang |

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Advaya dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 bertempat di Desa Benda, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Jadwal pelaksanaan KKN dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pra-KKN, pelaksanaan Kegiatan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1. 3: Jadwal Kegiatan KKN

| No. | Uraian Kegiatan | Waktu |
|-----|---|---|
| 1. | <p>Kegiatan Pra-KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 5. Pelepasan | <p>20 Mei 2022</p> <p>Pembekalan umum 27 April 2022</p> <p>Pembukaan resmi KKN 25 Mei 2022</p> <p>Workshop dokumenter 7 Juni 2022</p> <p>Pembekalan akhir 25 Juli 2022</p> <p>1 April 2022</p> <p>30 Mei-12 Juni 2022</p> <p>25 Juli 2022</p> |
| 2. | <p>Pelaksanaan Kegiatan KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan di Lokasi KKN 2. Pengenalan Lokasi dan Masyarakat 3. Implementasi Program | <p>25 Juli 2022</p> <p>26-28 Juli 2022</p> <p>29 Juli-24 Agustus 2022</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | 4. Penutupan KKN | 25 Agustus 2022 |
| 3. | <p>Penyusunan Laporan Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Penyusunan Laporan Individu 2. Penyusunan Laporan Minggu Pertama 3. Penyusunan Laporan Minggu Kedua 4. Penyusunan Laporan Minggu Ketiga 5. Penyusunan Laporan Minggu Keempat | <p>28 Juli 2022</p> <p>25-31 Juli 2022</p> <p>1-7 Agustus 2022</p> <p>8-14 Agustus 2022</p> <p>15-28 Agustus 2022</p> |
| 4. | <p>Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Pembuatan <i>layout e-book</i> 4. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing | <p>7-17 September 2022</p> <p>17-20 September 2022</p> <p>20-23 September 2022</p> <p>23-29 September 2022</p> |

| | |
|---|-----------------------------------|
| 5. Penyerahan draft <i>e-book</i> ke website e-laporan KKN | 30 September 2022 |
| 6. Revisi draft <i>e-book</i> oleh kelompok dan diperiksa oleh Dosen Pembimbing | 30 September-31 Oktober 2022 |
| 7. Pendaftaran ISBN dan HKI <i>e-book</i> | 3-31 Oktober 2022 |
| 8. Penilaian hasil kegiatan | Oktober-Desember 2022 |
| 9. Pengesahan akhir <i>e-book</i> oleh PPM | 30 November 2022 |
| 10. Nilai dan Sertifikat | 26 Desember 2022 - 7 Januari 2023 |

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian, yakni bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan yang terbagi menjadi lima bab berikut.

Bab I, merupakan pendahuluan. Bab ini disebut sebagai awal atau pembukaan. Secara keseluruhan, bab ini berisi tentang gambaran umum KKN 2022 yang dilakukan oleh para mahasiswa/i KKN kelompok 121 selamat satu bulan di Desa Benda. Bab ini terbagi menjadi lima sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, dalam bab ini akan memaparkan metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini menggambarkan tentang intervensi sosial atau pemetaan sosial, dan juga menjelaskan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, dalam bab ini memaparkan gambaran umum tempat KKN. pada bab ini menjelaskan tentang karakteristik tempat KKN yang sedang berlangsung, letak geografis tempat KKN, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang terdapat di tempat KKN bertujuan untuk mengetahui letak, lokasi, sejarah, dan struktur-struktur desa.

Bab IV, dalam bab ini memaparkan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Pada bab ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Bab V, dalam bab ini berisi penutup. Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari kegiatan KKN yang dilakukan dan rekomendasi dari berbagai pihak desa.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yang berisi kesan masyarakat terhadap anggota dan kegiatan KKN dan penggalan kisah inspiratif dari anggota KKN 121 selama pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat.

“Hitunglah umurmu dengan teman, bukan tahun. Hitunglah
hidupmu dengan senyum, bukan air mata”

-John Lennon

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya dimulai dengan intervensi sosial atau/ dan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Benda.

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezza) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro) (Adi, 2012).¹

Dimana intervensi sosial ini merupakan suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas), untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui upaya pengaktifan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat (Rahardjo, 2017).²

¹ Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

² Rahardjo. (2017). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian (5th ed.)*. Yogyakarta: UGM Press.

Kami berupaya mendengar keluhan dari masyarakat tentang apa saja permasalahan yang ada dan bagaimana solusi yang dapat diberikan dan dibantu untuk diselesaikan. Kami juga menjalin kedekatan hubungan dengan masyarakat seperti berinteraksi secara intensif, agar masyarakat turut berpartisipasi dan kita bisa saling membantu disetiap kegiatan seperti menghadiri pengajian rutin warga dan kerja bakti bersama.

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi (Adi, 2012).³

2. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN Reguler dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat.⁴

Dalam pelaksanaan program kami juga menggunakan teori Participatory Action Reserch (PAR), dimana keberhasilan pengembangan masyarakat sesuai keterlibatan masyarakat sasaran itu sejak dari mengidentifikasi permasalahan, perencanaan program, dan pelaksanaan program. Kami lebih bersifat menggali potensi masyarakat sebagai pemberi motivasi, konsultasi, katalisator untuk bisa mengembangkan potensi masyarakat dan mempercepat perubahan membangun diri mereka sendiri.

³ Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁴ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei ke lokasi KKN Reguler. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei yang kita lakukan yaitu terkait pemetaan wilayah dan pemetaan masyarakat yang ada di Desa Benda untuk mengetahui informasi yang akan memudahkan kita dalam menyusun serta melaksanakan program kerja di desa tempat kita KKN.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu

dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian.⁵Proses wawancara dilaksanakan di Desa Benda, tempat kami melaksanakan KKN Reguler. Sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara perangkat desa, tokoh masyarakat setempat dan peneliti. Perangkat desa yang dimaksud meliputi kepala desa/lurah, serta tokoh masyarakat seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, pedagang, buruh pabrik.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.⁶Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi disini adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.⁷Selain observasi, kita juga berdiskusi dengan tokoh masyarakat terkait tempat tinggal strategis yang akan ditempati nanti selama 1 bulan.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok

⁵ Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.3 Nugra

⁶ Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : *Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]*.<http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁷ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.⁸Metode FGD ini dipakai untuk mendapat gambaran kondisi dalam pemetaan masyarakat mengenai budaya, adat, agama, politik, pendidikan, dan lainnya yang ada di masyarakat. Diskusi terfokus pernah kita laksanakan untuk membahas seminar tentang penyuluhan Remaja yang diadakan di Desa tempat kami tinggal, guna tercapainya suatu hasil yang baik dan seluruh masyarakat merasakan manfaatnya khususnya bagi remaja desa sekitar.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Shelippe konsep Pembangunan Masyarakat dengan Pemberdayaan Masyarakat serta Pengembangan Masyarakat pada dasarnya serupa atau setara. Perkembangan teori pembangunan itu dimulai dari praktek, yaitu kebutuhan yang dirasakan di dalam masyarakat terutama dalam situasi sosial yang dihadapi di dalam negara-negara yang menghadapi perubahan sosial yang cepat (Isbandi R, 2003 :292-293).

Terkait kegiatan pemberdayaan, Negel (1997) mengemukakan, apapun pendekatan yang akan diterapkan, harus memperhatikan:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pemberdayaan.
- 2) Transfer teknologi yang akan dilakukan
- 3) Pengembangan SDM/fasilitator yang akan dilakukan pemberdayaan
- 4) Alternatif organisasi pemberdayaan yang akan diterapkan, yang berhadapan dengan pilihan-pilihan: publik/swasta, pemerintah/non, dari atas/dari bawah, mencari profit/non profit,

⁸ Afiyanti, Y. (2008). *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

umum/sektoral, multi tujuan/tujuan tunggal, transfer teknologi/ orientasi kebutuhan.

Tahapan Implementasi Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat yang digunakan yaitu:

1. *Problem Solving Approach*

Perlu kita sadari bahwa di dalam hidup selalu dihiasi berbagai masalah baik masalah yang datang dari diri kita maupun dari luar kita, sesuai pengertian tentang hidup bahwa hidup adalah masalah. Untuk memperoleh informasi masalah serta potensi yang ada di desa, kami beberapa kali sudah melakukan survei dan observasi langsung ke tempat KKN di desa yang akan kami tempati.

2. Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah kita berpegangan pada tiga jenis usaha yang harus dilakukan oleh individu/kelompok yaitu usaha persiapan, usaha definisi, dan usaha solusi/pemecahan.

- Usaha persiapan, mempersiapkan individu untuk memecahkan masalah dengan menyediakan orientasi sistem.
- Usaha definisi, mencakup mengidentifikasi masalah untuk dipecahkan dan kemudian memahaminya.
- Usaha solusi, mencakup mengidentifikasi berbagai solusi alternatif, mengevaluasinya, memilih salah satu yang tampaknya terbaik, menerapkan solusi itu dan membuat tindak lanjutnya untuk menyakinkan bahwa masalah itu terpecahkan..

4. *Planning*

Selama fase perencanaan ada tiga tugas dalam menyiapkan rencana tindakanya itu mengumpulkan data dan analisis, pemetaan asset, dan survei masyarakat. Pengumpulan data dan analisis penting untuk memahami situasi saat ini, perubahan yang terjadi dengan komunitas dari waktu ke waktu, dan implikasi dari data yang dikumpulkan. Tahapan dalam melaksanakan pengabdian ini yaitu menganalisis situasi masyarakat, lalu mengidentifikasi masalah yang

ada, menentukan tujuan, merencanakan pemecahan masalah, lalu pelaksanaan program dan kemudian evaluasi.

5. *Implementation and Evaluation*

Tindakan dalam pengembangan masyarakat adalah dimana perubahan terjadi dan dimana masyarakat bisa melihat hasil yang nyata. Fase ini dalam proses pembangunan masyarakat adalah titik di mana semua merasa dampak adanya perubahan, terutama di dalam diri masyarakat sendiri.

“Pilihlah pekerjaan yang kamu sukai dan kamu tidak perlu bekerja seharipun dalam hidupmu”

-Confucius-

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A Karakteristik Tempat KKN

Desa Benda merupakan desa tempat dimana Kelompok 121 melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lokasi tempat KKN Kelompok 121 terletak di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Desa Benda dibentuk pada tahun 1980 atas dasar hukum musyawarah mufakat. Tipologi Desa Benda merupakan persawahan, dengan begitu pemandangan hamparan sawah hijau terlihat begitu indah.

Adapun klasifikasi Desa Benda merupakan Desa Swakarya, desa swakarya yaitu klasifikasi desa peralihan atau transisi antara desa swadaya ke desa swasembada. Desa swakarya sudah tidak terisolasi lagi seperti layaknya swadaya, sehingga letak desa swakarya tidak terlalu jauh dari pusat perekonomian kota, serta akses transformasinya, jalur lalu lintas dan jarak tempuh yang bukan menjadi penghalang.

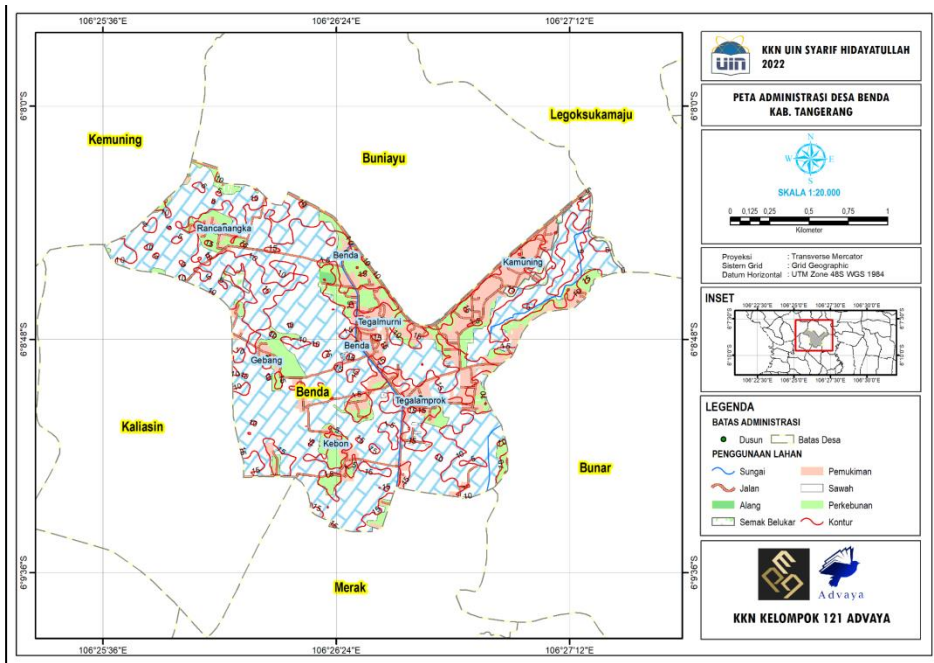
Kebiasaan masyarakat di desa Benda tidak mengikat penuh pada adat istiadat namun masih digunakan sebagai panduan, karena masyarakat tersebut sudah mulai menggunakan teknologi dan peralatan canggih seperti masyarakat perkotaan pada umumnya. Masyarakat Desa Benda dalam sisi sosial dan keagamaan masih sangat terawat, pola interaksi sesama warga desa sangat erat dan hangat, kami merasakan itu. Warga yang sangat ramah dan menerima kami dengan sangat tulus sangat terlihat pada perlakuan warga terhadap kami.

B Letak Geografis

Secara Geografis dan Administratif Desa Benda merupakan salah satu dari delapan (8) desa yang berada di Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Benda merupakan hasil dari pemekaran Desa Buniayu pada tahun 1980. Alamat Desa berada di JL. Raya Merak Benda KM 2 RT. 002/001 dengan Kode Pos : 15631. Luas wilayah desa 309,844 Ha. Secara topografis terletak pada ketinggian

1.270 meter di atas permukaan laut serta temperature udara sekitar 30° (derajat).

Adapun Peta Administrasi Desa Benda sebagai berikut:



Gambar 3. 1: Peta Administratif Desa Benda

Batas Wilayah:

- a. Sebelah Utara : Desa Buniayu
- b. Sebelah Selatan : Desa Merak
- c. Sebelah Barat : Desa Kaliasin
- d. Sebelah Timur : Desa Bunar

Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan):

- a. Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 6 Km
- b. Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kota : 48 Km

- c. Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 21 Km
- d. Jarak Dari Pusat Pemerintahan Provisi : 62 Km

C Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jumlah Penduduk Laki-Laki | Jumlah Penduduk Perempuan | Total Jumlah |
|---------------------------|---------------------------|--------------|
| 3547 Jiwa | 3.566 Jiwa | 7.113 Jiwa |

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Mayoritas penduduk di Desa Benda merupakan agama Islam

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

| Mata Pencaharian | Jumlah |
|--------------------------|--------|
| a. Karyawan | 508 |
| b. Wiraswasta / Pedagang | 219 |
| c. Petani | 353 |
| d. Tukang | 20 |

| | |
|------------------------------------|-----|
| e. Buruh Tani | 448 |
| f. Pensiunan | 36 |
| g. Nelayan | - |
| h. Peternak | 15 |
| i. Jasa | - |
| j. Jasa | - |
| k. Pekerja Seni | - |
| l. Lainnya | - |
| m. Tidak Bekerja / Pengangguran | 812 |

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Lulusan Pendidikan Umum | Jumlah |
|-----------------------------|--------|
| a. Taman Kanak-kanak / Paud | 07 |
| b. Sekolah | 314 |
| c. SMP / SLTP | 271 |
| d. SMA / SLTA | 560 |
| e. Akademi / DI - D3 | 23 |
| f. Sarjana | 123 |
| g. Pascasarjana | 50 |

| Lulusan Pendidikan Khusus | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| a. Pondok Pesantren | 128 |
| b. Pendidikan Keagamaan | - |
| c. Sekolah Luar Biasa | - |
| d. Kursus Keterampilan | - |

| | |
|-------------------------------|--------|
| Tidak Lulus dan Tidak Sekolah | Jumlah |
| a. Tidak Lulus | 34 |
| b. Tidak Sekolah | 12 |

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

| Usia 0-15 | Usia 15-65 | Usia 65 ke atas |
|------------|------------|-----------------|
| 3.065 Jiwa | 3.248 Jiwa | 839 Jiwa |

D Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang segala aktivitas yang ada di desa, tentu dibutuhkan sarana dan prasarana. Untuk di Desa Benda sendiri memiliki beberapa sarana dan prasarana antara lain,

1. Kantor Desa

Kantor desa merupakan pusat dari pelayanan segala kegiatan di Desa, baik di bidang pemerintahan, pemberdayaan, pendudukan, dan lain-lain.



Gambar 3. 2: Kantor Desa Benda

2. Prasarana kesehatan

Sarana kesehatan yang dimiliki di Desa Benda terdapat 1 poskesdes (pos kesehatan desa) dan 6 buah posyandu yang tersebar di berbagai kampung.

3. Prasarana pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting di segala kehidupan, dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan mutu dari kualitas masyarakatnya. Untuk di Desa Benda terdapat fasilitas pendidikan dari yaitu 7 PAUD yang tersebar di berbagai kampung, 2 SD, 3 SMP/ sederajat, dan 1 SMA. Selain itu, KKN Advaya 121 telah membuat pojok taman baca yang berada di Posyandu Desa Benda, dengan menyumbang kurang lebih 50 bahan bacaan, berupa buku nonfiksi, buku pengetahuan, majalah, dan lainnya.



Gambar 3. 3: SDN Benda 1



Gambar 3. 4: SDN 2 Benda



Gambar 3. 5: Pesantren Al Badar 3 Focus



Gambar 3. 6: Pojok taman baca

Sekolah Paud Al-Hajin merupakan sekolah yang kita jadikan sasaran sebagai pengabdian di bidang pendidikan.



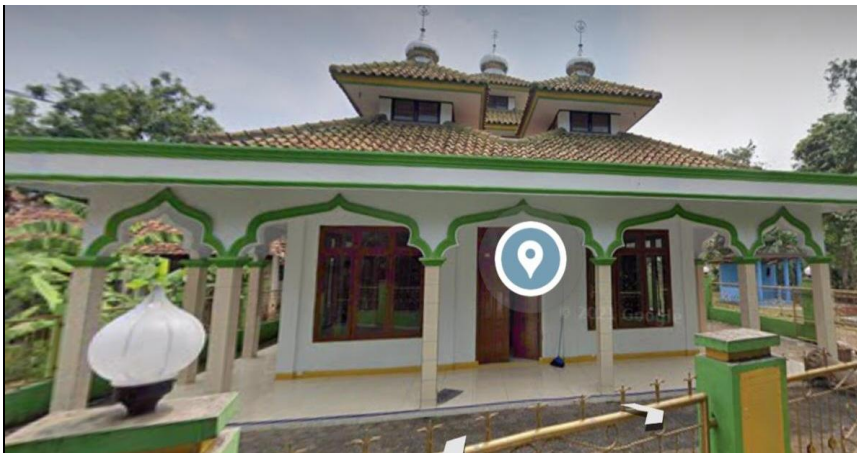
Gambar 3. 7: Paud Al-Hajin



Gambar 3. 8: Fasilitas Paud Al-Hajin

4. Prasarana Ibadah

Terlihat dari penduduk Desa Benda yang mayoritas muslim terdapat banyak masjid atau mushola, yang terdiri dari 5 masjid dan 25 mushola. Untuk rumah ibadah umat selain islam seperti gereja, pura, wahara, klenteng tidak ada di Desa Benda.



Gambar 3. 9: Masjid Darussalam

5. Prasarana umum

Selain semua prasarana yang sudah disebutkan di atas, terdapat prasarana yang lain seperti sarana olahraga berupa lapangan, sarana kesenian, balai, dan lainnya.

Jalan Raya Merak yang dijadikan sebagai jalan utama di Desa Benda ini sudah cukup baik, meskipun masih di bagian tertentu terdapat permukaan yaang tidak rata. Selain itu, terdapat jalan kampung, jalan ini menghubungkan antar kampung ataupun RT/RW. Ukuran jalan yang relatif kecil, dengan ukuran yang hanya dapat dilewati oleh 1 mobil saja, bahkan dapat lebih kecil lagi.

Untuk saran umum seperti angkutan umum, taksi, bahkan ojek online tidak melewati Desa Benda ini. Selain itu tidak adanya bahu jalan di Jalan Raya Merak untuk pejalan kaki, sehingga warga lebih mengandalkan kendaraan umum seperti motor untuk berpergian dari kampung 1 ke kampung lainnya.



Gambar 3. 10: Jalan Kampung



Gambar 3. 11: Jalan Kampung Benda Kebon

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

-Ali bin Abi Thalib-

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Inovasi Pembelajaran

| Fokus Permasalahan: Inovasi Pembelajaran | | | |
|--|---|---|---|
| Strengths | Weakness | Opportunities | Strategy |
| <p>1. Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias karena sekolah sudah mulai normal</p> <p>2. Terdapat beberapa mahasiswa/i yang berasal dari fakultas pendidikan</p> | <p>1. Baru kembalinya aktivitas sekolah secara offline, membuat banyak ketertinggalan yang dialami siswa dalam pembelajaran maupun ekstrakurikuler di sekolah</p> <p>2. Kurangnya pengalaman mahasiswa/i dalam mengajar di lingkungan pendidikan maupun di luar lingkungan pendidikan normal. Hanya</p> | <p>1. Mahasiswa/i memiliki keterampilan dalam bidang akademik</p> <p>2. Mengupgrade wawasan terkini dan menerapkan ice breaking dalam pembelajaran.</p> | <p>1. Ketidakefektifan dalam melakukan kegiatan pembelajaran akibat kurangnya pengalaman beberapa mahasiswa/i</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | beberapa Mahasiswa/i yang memiliki pengalaman tersebut | | |
|--|--|--|--|

Tabel 4. 2: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Kesehatan

| Fokus Permasalahan: Kesehatan | | | |
|---|--|---|---|
| Strengths | Weakness (W) | Opportunities (O) | Strategy (S) |
| 1. Masyarakat lebih antusias mengikuti posyandu ketika menerima ajakan mahasiswa. | 1. Tidak adanya arahan secara langsung atau komunikasi verbal secara personal. | Mahasiswa memiliki kedekatan secara hangat kepada masyarakat sehingga dengan mudah mengkomodir setiap kegiatan. | Para Mahasiswa membantu ibu-ibu PKK dalam kegiatan posyandu di 6 titik posyandu yang ada di Desa Benda. |
| 2. Masyarakat lebih disiplin serta tersistematis dalam menunggu posyandu. | 2. Tidak ada keseriusan petugas untuk menertibkan peserta posyandu. | | |

Tabel 4. 3: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang: Pemberdayaan Masyarakat

| Fokus Permasalahan: Pemberdayaan Masyarakat | | | |
|---|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| Strengths | Weakness | Opportunities | Strategy |
| 1. Sikap partisipatif warga dan | Kesibukan ataupun pekerjaan | 1. Mahasiswa memiliki kemudahan dalam | Para Mahasiswa memberikan |

| | | | |
|---|---|--|--|
| <p>aparatur pemerintahan yang masih baik.</p> <p>2. Mudah nya komunikasi dan birokrasi antar aparatur pemerintahan, masyarakat dan mahasiswa.</p> | <p>masyarakat yang dapat disesuaikan dengan kegiatan.</p> | <p>melakukan perizinan.</p> <p>2. Mahasiswa memiliki pandangan positif di kalangan masyarakat dan aparatur pemerintahan.</p> | <p>sosialisasi, penyuluhan dan seminar kepada masyarakat Desa Benda.</p> |
|---|---|--|--|

Tabel 4. 4: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Pembangunan Sarana Prasarana

| Fokus Permasalahan: Pembangunan Sarana Prasarana | | | |
|--|---|---|---|
| Strengths | Weakness | Opportunites | Strategy |
| <p>1. Aparatur Pemerintahan yang terbuka untuk kolaborasi.</p> <p>2. Instansi yang antusias akan pengadaan petunjuk jalan.</p> | <p>Lamban nya komunikasi dengan pihak yang mengetahui letak perbatasan jalan.</p> | <p>1. Mahasiswa memiliki beberapa akses ke instansi dan pihak terkait.</p> <p>2. Keterampilan mahasiswa dalam membuat Petunjuk jalan.</p> | <p>Para Mahasiswa bekerjasama membuat plang jalan di beberapa kampung yang ada di Desa Benda.</p> |

Tabel 4. 5: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Sosial Lingkungan

| Fokus Permasalahan: Sosial Lingkungan | | | |
|---------------------------------------|----------|--------------|----------|
| Strengths | Weakness | Opportunites | Strategy |

| | | | |
|---|--|---|---|
| <p>1. Antusias warga dalam kegiatan gotong royong.</p> <p>2. Partisipasi aparatur pemerintahan yang giat.</p> | <p>1. Kurangnya rasa memiliki atau menjaga pada pribadi masyarakat.</p> <p>2. Kesibukan masyarakat yang membuat kelalaian akan rasa memiliki lingkungan.</p> | <p>1. Mahasiswa mampu mengakomodir masyarakat dengan pendekatan emosional.</p> <p>2. Mahasiswa memberikan saran kepada pemerintahan desa untuk keikutsertaan.</p> | <p>Para Mahasiswa bergotong royong membersihkan lingkungan di sekitar Desa Benda.</p> |
|---|--|---|---|

Tabel 4. 6: Analisis Pemecahan Masalah pada Bidang Keagamaan

| Fokus Permasalahan: Keagamaan | | | |
|--|---|--|---|
| Strengths (S) | Weakness (W) | Opportunities (O) | Strategy (S) |
| <p>1. Tersedianya majlis ta'lim di lingkungan masyarakat.</p> <p>2. Tersedianya masjid yang layak untuk tempat pengajian dan pembelajaran.</p> <p>3. Semangat masyarakat dalam</p> | <p>Kurangnya kekompakan masyarakat dalam kegiatan pengajian dan Perayaan Hari Besar Islam secara bersamaan dalam satu tempat.</p> | <p>1. Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan pengajian di setiap dusun.</p> <p>2. Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada pemuda dan anak-anak.</p> <p>3. Kerjasama dengan beberapa</p> | <p>Beberapa mahasiswa mengajar ngaji di beberapa tempat Pengajian yang terdapat di sekitar Posko.</p> |

| | | | |
|---|--|--|--|
| mengikuti kegiatan pengajian dan belajar. | | lembaga dan tokoh masyarakat dalam perayaan Hari Raya Besar Islam. | |
|---|--|--|--|

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

| | |
|---------------------------|---|
| Bidang | Inovasi Pembelajaran |
| Program | <i>Advaya Teaching</i> |
| Nomor Kegiatan | 1.1 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan pelayanan pendidikan SDN Benda |
| Tempat, Tanggal | SDN BENDA 1 dan SDN BENDA 2 27 Juli-25 agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 5-6 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Meningkatkan semangat belajar pada Siswa siswi Desa Benda |
| Sasaran | Siswa/i SDN Benda 1 dan SDN Benda 2 |
| Target | 30 siswa/i di masing-masing SDN Benda |
| Deskripsi Kegiatan | |

| | |
|---|-----------------|
| Melaksanakan belajar mengajar pada siswa siswi SD Desa Benda Kecamatan Sukamulya, sehingga dapat membantu peserta didik maupun orang tua/wali murid di sekolah. | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|---|--|
| Bidang | Inovasi Pembelajaran |
| Program | <i>Advaya Teaching</i> |
| Nomor Kegiatan | 1.2 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan pelayanan pendidikan TK maupun PAUD |
| Tempat, Tanggal | TK Sullamunnajah dan PAUD Al-Hajin, 27 Juli-25 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 4 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Meningkatkan semangat belajar pada siswa/iTK Sullamunnajah dan PAUD Al-Hajjin Desa Benda |
| Sasaran | Anak-anak TK Sullamunnajah dan Paud Al-Hajjin |
| Target | 15 anak-anak TK Sullamunnajah dan 40 anak-anak Paud Al-Hajjin |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Melaksanakan belajar mengajar pada siswa/i TK Sullamunnajah | |

| | |
|--|-----------------|
| dan Paud Al-HajjinDesa Benda Kecamatan Sukamulya, sehingga dapat membantu peserta didik maupun orang tua/wali murid. | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|---|--|
| Bidang | Inovasi Pembelajaran |
| Program | Advaya Teaching |
| Nomor Kegiatan | 1.3 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan pelayanan pendidikan kepada anak-anak di sekitar Desa Benda |
| Tempat, Tanggal | Rumah Posko KKN ADVAYA 121 dan Halaman Rumah Kepala Desa 27 Juli-25 agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 2-3 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Meningkatkan semangat belajar pada anak-anak masyarakat Desa Benda Kecamatan Sukamulya |
| Sasaran | Anak-Anak di sekitar Desa Benda |
| Target | 10 orang anak di Desa Benda |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Melaksanakan belajar mengajar pada anak-anak masyarakat Desa Benda Kecamatan Sukamulya, sehingga dapat membantu masyarakat dalam bidang pendidikan dan dapat memahami dan | |

| | |
|--------------------------------------|-----------------|
| menyelesaikan tugasnya dari sekolah. | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|--|--|
| Bidang | Inovasi Pembelajaran |
| Program | <i>Advaya Teaching</i> |
| Nomor Kegiatan | 1.4 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan pengenalan eksperimen dan sains secara teori |
| Tempat, Tanggal | 9 agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 1 jam |
| Tim Pelaksana | Fajar Nurrisky |
| Tujuan | memberikan pengalaman eksperimen kepada anak-anak masyarakat sekitar posko |
| Sasaran | Anak-Anak di sekitar Desa Benda |
| Target | 10 orang anak di Desa Benda |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Melakukan kegiatan mengajar dan melakukan kegiatan pengenalan eksperimen sains sederhana kepada anak-anak sekitar posko kelompok di Desa Benda | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|---|---|
| Bidang | Kesehatan |
| Program | <i>Health campaign</i> |
| Nomor Kegiatan | 2.1 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan membantu pelayanan posyandu lingkungan Desa Benda |
| Tempat, Tanggal | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten, 5-11, agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 1-2 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | memberikan bantuan kepada ibu-ibu PKK dalam proses pelayanan posyandu di lingkungan sekitar |
| Sasaran | 6 posyandu di Desa Benda |
| Target | 240 anak usia 9-54 bulan di Desa Benda |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Melakukan kegiatan pelayanan posyandu pada anak, layanan kesehatan ibu, KB, imunisasi, gizi, penanggulangan diare, serta Pelayanan peningkatan gizi melalui pemberian vitamin dan pil penambah darah, Imunisasi | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|--|---|
| Bidang | Pemberdayaan Masyarakat |
| Program | Peningkatan Wawasan Masyarakat |
| Nomor Kegiatan | 3.2 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan sosialisasi penanaman hidroponik sederhana |
| Tempat, Tanggal | SD Benda 1 Kecamatan Sukamulya, 4 Agustus 2022 & 16 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 1 jam |
| Tim Pelaksana | Alda Nadia Ciptaningrum dan Ika Setyaningrum |
| Tujuan | untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam membuat hidroponik sederhana sebagai salah satu solusi permasalahan sektor pertanian di Desa Benda. |
| Sasaran | Siswa/i SDN Benda 1 |
| Target | 28 siswa/I di SDN Benda 1 |
| Deskripsi Kegiatan | |
| <p>melakukan sosialisasi cara membuat hidroponik sederhana, dapat menanam tumbuhan seperti sawi atau kangkung dengan mudah dan tidak perlu biaya dan lokasi yang besar. sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam membuat hidroponik sederhana sebagai salah satu solusi permasalahan sektor pertanian di Desa Benda.</p> | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

| | |
|---|---|
| Bidang | Pembangunan Sarana dan Prasarana |
| Program | Advaya Membangun Desa |
| Nomor Kegiatan | 4.1 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan pembuatan plang jalan desa |
| Tempat, Tanggal | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten 20-24 Agustus 2022. |
| Lama Pelaksanaan | 4-5 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Tujuan dari pembuatan papan nama lorong adalah untuk memberikan informasi kepada orang yang ingin mencari jalan/lorong serta untuk mempermudah mengenal dan mencari tempat. |
| Sasaran | Desa Benda Kecamatan Sukamulya |
| Target | 7 plang jalan di tiap kampung dan 1 plang selamat datang |
| Deskripsi Kegiatan | |
| pembuatan papan penunjuk jalan tersebut adalah untuk menyediakan fasilitas penunjuk jalan yang dapat dimanfaatkan oleh semua warga yang hendak menuju ke suatu tempat dan masyarakat dapat lebih mudah mengidentitaskan nama jalan. | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |

| | |
|-----------------------|-----------------|
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |
|-----------------------|-----------------|

| | |
|--|--|
| Bidang | Pembangunan Sarana dan Prasarana |
| Program | Pelayanan penyedia taman baca |
| Nomor Kegiatan | 4.2 |
| Nama Kegiatan | Pelayanan penyedia taman baca |
| Tempat, Tanggal | Desa Benda, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Banten 23 Agustus 2022. |
| Lama Pelaksanaan | 1-2 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121, (Algi pari & Lutfia Ahmadin) |
| Tujuan | Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. serta Menjadikan sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat. |
| Sasaran | Warga Desa Benda |
| Target | 70 orang warga desa yang terdiri dari usia sekolah hingga usia lanjut |
| Deskripsi Kegiatan | |
| pembuatan taman bacaan merupakan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan koleksi bacaan oleh masyarakat. Pemanfaatan taman bacaan berkaitan dengan layanan dan fasilitas yang tersedia | |

| | |
|--|-----------------|
| di taman bacaan dan dapat digunakan oleh pengguna seperti koleksi, ruang baca, sarana belajar, pusat informasi, dan sarana rekreasi berbasis belajar untuk warga desa. | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

| | |
|---|---|
| Bidang | Sosial Lingkungan |
| Program | <i>Community Service</i> |
| Nomor Kegiatan | 5.1 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan Kerja Bakti |
| Tempat, Tanggal | Kantor Balai Desa Benda dan MCK Kampung Benda Kebon |
| Lama Pelaksanaan | 3-4 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Membantu dalam melakukan pembongkaran kantor balai desa yang ingin direnovasi dan membersihkan MCK di Kampung Benda Kebon |
| Sasaran | MCK Kampung Benda Kebon |
| Target | Memberikan akses jalan yang nyaman untuk ke MCK |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Kegiatan kerja bakti merupakan salah satu program <i>Community Service</i> yang dilakukan oleh Kelompok 121 yang dimana bertujuan | |

| | |
|---|--|
| untuk membersihkan lingkungan di sekitar posko kelompok | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai (+membantu membongkar balai desa) |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|---|---|
| Bidang | Sosial Lingkungan |
| Program | <i>Community Service</i> |
| Nomor Kegiatan | 5.2 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan Kegiatan lomba dalam rangka memperingati HUT RI ke-77 |
| Tempat, Tanggal | Lingkungan RW 05 Kampung Benda Kebon, 17 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 12 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Membantu dalam meriahkan perayaan 17 Agustus 2022 yang dilaksanakan oleh masyarakat Kampung Benda Kebon |
| Sasaran | Warga Desa Benda RW 05 |
| Target | Tak terhingga |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Kegiatan lomba dalam rangka memperingati HUT RI ke-77 merupakan salah satu program <i>Community Service</i> yang dilakukan oleh Kelompok 121 yang dimana bertujuan untuk Membantu dalam | |

| | |
|--|-----------------|
| meriahkan perayaan 17 Agustus 2022 yang dilaksanakan oleh masyarakat Kampung Benda Kebon | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|---|------------------------------------|
| Bidang | Sosial Lingkungan |
| Program | <i>Community Service</i> |
| Nomor Kegiatan | 5.3 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan pembuatan peta Desa Benda |
| Tempat, Tanggal | Kantor Balai Desa Benda, tentatif |
| Lama Pelaksanaan | 7 hari |
| Tim Pelaksana | Zihan Lenoviana |
| Tujuan | Membuat peta desa |
| Sasaran | Kantor Balai Desa Benda |
| Target | Membuat satu peta Desa Benda |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Kegiatan pembuatan peta Desa Benda adalah satu program <i>Community Service</i> yang dilakukan oleh Anggota Kelompok 121, yaitu Zihan Lenoviana yang dimana bertujuan untuk Membuat peta desa untuk Kantor Balai Desa Benda | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|--|--|
| Bidang | Sosial Lingkungan |
| Program | <i>Community Service</i> |
| Nomor Kegiatan | 5.4 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan membagikan bantuan sosial berupa baju layak pakai |
| Tempat, Tanggal | Kampung Benda Kebon |
| Lama Pelaksanaan | 3-4 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | membagikan bantuan sosial berupa baju layak pakai |
| Sasaran | Warga Kampung Benda Kebon, Desa Benda |
| Target | Tak terhingga |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Merupakan salah satu program <i>Community Service</i> yang dilakukan oleh Kelompok 121 yang dimana bertujuan untuk membagikan bantuan sosial berupa baju layak pakai untuk warga Kampung Benda Kebon | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|----------------|--------------------------|
| Bidang | Sosial Lingkungan |
| Program | <i>Community Service</i> |

| | |
|---|---|
| Nomor Kegiatan | 5.5 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan nonton bareng film nasionalisme sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalisme |
| Tempat, Tanggal | Warga Desa Benda, 16 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 5 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | upaya meningkatkan rasa nasionalisme dan silaturahmi |
| Sasaran | Warga Desa Benda |
| Target | Tak terhingga |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Merupakan salah satu program <i>Community Service</i> yang dilakukan oleh Kelompok 121 yang dimana bertujuan untuk upaya meningkatkan rasa nasionalisme dan silaturahmi kepada warga Desa Benda | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai (-hanya dihadiri beberapa warga) |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|----------------|--------------------------|
| Bidang | Sosial Lingkungan |
| Program | <i>Community Service</i> |
| Nomor Kegiatan | 5.6 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan senam bersama |

| | |
|---|---|
| Tempat, Tanggal | SDN Benda 1 dan SDN Benda 2, setiap hari Jumat |
| Lama Pelaksanaan | 1-2 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Ikut serta dalam melakukan kegiatan senam bersama siswa/i dan Para Guru |
| Sasaran | Siswa/i SDN Benda |
| Target | 100 siswa/i SDN Benda |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Merupakan salah satu program <i>Community Service</i> yang dilakukan oleh Kelompok 121 yang dimana bertujuan Ikut serta dalam melakukan kegiatan senam bersama siswa/i dan Para Guru SD | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|-------------------------|--|
| Bidang | Keagamaan |
| Program | Advaya Religius |
| Nomor Kegiatan | 6.1 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan membantu masyarakat dalam kegiatan tahun baru Islam |
| Tempat, Tanggal | Kampung Benda Kebon, 30 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 3-4 jam |

| | |
|--|--|
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Ikut serta dalam membantu masyarakat dalam kegiatan tahun baru Islam |
| Sasaran | Warga wilayah Kampung Benda Kebon |
| Target | 60 orang warga Kampung Benda Kebon |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Merupakan salah satu program Advaya Religius yang dilakukan oleh Kelompok 121 yang dimana bertujuan Ikut serta dalam membantu masyarakat dalam kegiatan tahun baru Islam, kegiatan yang dilakukan yaitu adalah Pawai Obor. | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|-------------------------|--|
| Bidang | Keagamaan |
| Program | Advaya Religius |
| Nomor Kegiatan | 6.2 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan pelayanan pendidikan TPQ/TPA |
| Tempat, Tanggal | Tempat mengaji di Kampung Benda Kebon, 25 Juli-25 Agustus 2021 |
| Lama Pelaksanaan | 1 jam |
| Tim Pelaksana | 6 anggota KKN ADVAYA 121 |

| | |
|---|---------------------------------------|
| Tujuan | membantu pelayanan pendidikan TPQ/TPA |
| Sasaran | Anak-anak yang mengaji di TPQ/TPA |
| Target | 15 orang |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Merupakan salah satu program Advaya Religius yang dilakukan oleh Kelompok 121 yang dimana bertujuan membantu pelayanan pendidikan TPQ/TPA | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

| | |
|-------------------------|--|
| Bidang | Keagamaan |
| Program | Advaya Religius |
| Nomor Kegiatan | 6.3 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan pelayanan pendidikan Madrasah Diniyah |
| Tempat, Tanggal | Tempat mengaji di Kampung Benda Kebon, 25 Juli-25 Agustus 2021 |
| Lama Pelaksanaan | 1 jam |
| Tim Pelaksana | Dini Putri |
| Tujuan | membantu pelayanan pendidikan Madrasah Diniyah |
| Sasaran | Anak-anak yang belajar di Madrasah Diniyah |

| | |
|--|-----------------|
| Target | 10 orang |
| Deskripsi Kegiatan | |
| Merupakan salah satu program Advaya Religius yang dilakukan oleh anggota Kelompok 121 yang dimana bertujuan membantu pelayanan pendidikan Madrasah Diniyah | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

| Bidang | Pemberdayaan Masyarakat |
|-------------------------|---|
| Program | Peningkatan wawasan masyarakat |
| Nomor Kegiatan | 3.1 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan seminar dan penyuluhan kenakalan remaja |
| Tempat, Tanggal | Aula Pondok Pesantren Al-Badar 3 Fokus, 13 Agustus 2022 |
| Lama Pelaksanaan | 4 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN ADVAYA 121 |
| Tujuan | Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada masyarakat dan pemuda tentang jenis-jenis kenakalan |

| | |
|--|---|
| | remaja, memberikan pengetahuan dan pemahaman pada siswa tentang akibat dan konsekuensi dari kenakalan remaja |
| Sasaran | Warga Desa Benda (remaja, dewasa dan orang tua) |
| Target | 80 warga Desa Benda, baik yang remaja ataupun orang dewasa telah menghadiri kegiatan sosialisasi seminar ini. |
| Deskripsi Kegiatan | |
| kegiatan seminar ini di laksanakan pada hari Sabtu, 13 agustus 2022, Tepatnya di Aula pondok Pesantren AL- Badar 3 Fokus. Kegiatan ini dihadiri Para tokoh dalam kegiatan seminar tersebut di antaranya, Kompol Yudha, Kapolsek Balaraja, Eka Nurlela, perwakilan dari Dinas Sosial Kabupaten Tangerang Ayuk Margalina selaku BNN Kota Tangerang, Camat Sukamulya Drs Yati Nurul Hayat, M.SI, pimpinan pondok pesantren AL-Badar 3 Fokus, K H.Ade Jainal Mutakkin, kepala Desa Benda sanuki Soleh, ketua BPD dan anggota ketua TP PKK serta tokoh masyarakat yang ada di desa Benda. | |
| Hasil Kegiatan | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan yang kelompok KKN ADVAYA 121 pada tahun 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari

beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN ADVAYA 121 pada tahun 2022 yang dilaksanakan pada Desa Benda Kecamatan Sukamulya, kota Tangerang adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan yang di lakukan oleh kelompok KKN ADVAYA 121 ini dilakukan dengan koordinasi dan komunikasi yang terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi yang di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan kelompok KKN ADVAYA 121 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya, sehingga warga sekitar juga sangat semangat untuk membantu kami baik dalam support maupun bantuan jasa yang kami terima dari masyarakat dalam menyelesaikan program kegiatan.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada berbagai macam pengalaman yang setiap anggota kami miliki, baik pengalaman sosial di masyarakat dan juga pengalaman lainnya yang dapat di terapkan dalam kegiatan KKN. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program-program yang kami buat untuk masyarakat, khususnya pada masyarakat desa Benda.

d. Kemampuan dan koompetensi yang dimiliki antar anggota KKN ADVAYA 121

Menurut laporan disetiap minggu yang selalu kami buat, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya dan juga pada bidang studinya. Terlebih dalam bidang pendidikan yang memang sangat di butuhkan oleh para masyarakat yang sangat berharap mendapatkan ilmu baru sehingga

mampu membantu mereka dalam bidang pendidikan, baik itu akademik ataupun non akademik

1. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN ADVAYA 121 yang dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Internal

Ada beberapa hal yang kami rasakan selama KKN berlangsung baik yang positif maupun yang negatif, salah satunya kami mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kami membutuhkan seperti untuk program sosialisasi. Untuk itu masalah dana kami menjadi hambatan. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi yaitu dengan membuka donasi bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih. Alhamdulillah dengan uang donasi itu dapat kita manfaatkan untuk membantu kami dalam pelaksanaan program yang sekiranya membutuhkan dana yang ekstra, yang mana dari dana tersebut akan di rasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar dari program yang kami jalani.

b. Eksternal

KKN ADVAYA 121 dalam menjalani program yang sudah di rancang tentu saja kami juga mengalami hambatan untuk masalah eksternal seperti ada beberapa program yang mungkin dilaksanakannya tidak sesuai jadwal yang sudah di bentuk, akan tetapi program tetap berjalan sebagaimana mestinya dan tetap dalam penuh tanggung jawab.

“Untuk mendapatkan apa yang diinginkan, kau harus bersabar
dengan apa yang kau benci”

-Imam Ghazali-

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun ini pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali dilaksanakan secara luring. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 121 yang diberi nama kelompok Advaya melaksanakan kegiatan tersebut di desa Benda, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022. Pembukaan acara KKN kelompok Advaya dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022, berlokasi di kantor desa Benda yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Muhammad Syukur; Kepala Desa Benda, Sanuki Soleh; Kepala SDN Sukamulya 2, Ahmad Satiri; dan jajaran perangkat desa lainnya.

Terdapat beberapa fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, seminar kenakalan remaja, serta isu pada bidang sosial di masyarakat. Kegiatan ini banyak memberikan dampak positif bagi para mahasiswa dan masyarakat desa Benda, salah satunya yaitu menambah pengalaman para mahasiswa dalam menyiapkan sebuah acara, mulai dari penyusunan acara hingga pengalaman menemui para pejabat-pejabat.

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change*. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya. Sebagaimana yang telah terjadi pada kegiatan KKN kelompok Advaya yang terhalang oleh beberapa faktor, misalnya kondisi keuangan antarindividu yang terbatas, terhambatnya pelaksanaan program karena bantuan dari pihak kampus yang baru cair pada akhir kegiatan.

Semua kegiatan yang dilaksanakan kelompok Advaya yang baranggotakan 22 orang dari beberapa fakultas yang berada di UIN Jakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar, walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dijadwalkan.

Kurang lebih terdapat 18 program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan kelompok Advaya pada masa pengabdian kepada masyarakat.

Pada bidang pendidikan sendiri kelompok KKN Advaya 121 memiliki Kegiatan Belajar Mengajar yang telah terlaksana di dua Sekolah Dasar yaitu SDN 1 Benda dan SDN 2 Benda. Kegiatan Belajar Mengajar di kedua Sekolah Dasar ini memiliki beberapa perbedaan sistem waktu pembelajaran antara SDN 1 Benda dengan SDN 2 Benda. SDN 1 Benda memiliki dua sesi pembelajaran dimana untuk siswa kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 itu dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai jam 12.00 WIB. Dan untuk sesi pembelajaran untuk siswa kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 dimulai dari pukul 13.00 WIB sampai jam 17.00 WIB. Untuk SDN 2 Benda sendiri sesi Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan serentak di mulai dari pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB. Ada berbagai Mata Pelajaran yang kita ajarkan yaitu dari Mata Pelajaran Tematik, Agama Islam, Olahraga, dan lain-lain. Kami berharap kontribusi kami di bidang pendidikan ini bisa sedikit membantu para guru dan siswa di Sekolah Dasar di Desa Benda tempat kami mengajar baik secara fisik maupun ilmu. Selain mengajar di beberapa instansi Sekolah Dasar kami juga menyediakan Kegiatan Lepas Mengajar dimana kami turut membantu anak-anak yang ada di Desa Benda belajar di luar sekolah. Kegiatan ini rutin kami jalani setiap hari sabtu dan minggu di posko tempat kami tinggal sementara selama KKN berlangsung.

Selanjutnya pada bidang sosial kemasyarakatan, beberapa kegiatan yang telah terlaksana di antaranya kami turut membantu kegiatan posyandu dalam rangka BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Dan kami juga turut membantu beberapa kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di Desa Benda antara lain seperti membangun musholla, membersihkan wilayah MCK warga dan juga membangun 7 plang nama jalan kampung yang ada di Desa Benda dan 1 plang nama Selamat Datang. Tidak hanya itu saja, pada tanggal 13 Agustus 2022 kami juga turut mengadakan Seminar Kenakalan Remaja bertemakan "Remaja Benda Tanpa Kenakalan Remaja, Bisa!" yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Badar 3 Focus. Seminar ini di hadiri oleh beberapa pemateri dari berbagai instansi seperti Polda provinsi Banten, Dinas Sosial provinsi Banten, dan

BNN provinsi Banten. Kami berharap beberapa kegiatan kami di bidang ini dapat membantu berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Benda.

Fokus permasalahan pada bidang sosial keagamaan, beberapa kegiatan yang telah terlaksana di antaranya adalah perayaan Muharram, kita ikut memperingati Muharram dengan cara mengadakan pengajian dan pawai obor bersama masyarakat setempat, dan ikut serta membantu mensukseskan Muharram di SDN Benda 1 dan SDN Benda 2. Selain itu kita juga mengadakan bimbingan mengaji yang dilaksanakan secara rutin, dan ikut membantu mengajar madrasah diniyah, dan kami juga ikut melakukan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap minggu bersama masyarakat setempat. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami tiap-tiap daerah tempat kami mengabdikan.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemerintah Setempat

- a) Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat.
- b) Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
- c) Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.

2. Masyarakat

- a) Masyarakat hendaknya memelihara semangat membangun meskipun program KKN telah selesai.

- b) Masyarakat hendaknya menjaga dan merawat semua peninggalan sarana kelompok KKN.
 - c) Masyarakat hendaknya membantu dan menyukseskan apa yang telah menjadi program kita bersama, sehingga terwujud apa yang telah dicita-citakan bersama.
3. PPM UIN Jakarta
- a) Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN Reguler lebih jelas dan tepat waktu.
 - b) Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN Reguler lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.
4. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a) Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
 - b) Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat desa yang terdampak Covid-19.
5. Tim KKN-PPMM Selanjutnya
- a) Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan selesai masa pengabdian kepada masyarakat;
 - b) Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

BAGIAN KEDUA :
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN

“Semua pemimpin besar memiliki karakteristik yang sama, yaitu kesiapsediaan untuk secara tegas menghadapi segala kecemasan yang dialami orang-orang di zamannya. Hanya ini, dan tidak banyak lagi yang menjadi inti kepemimpinan”

-John Kenneth Galbraith-

EPILOG

A. Kesan Masyarakat Atas Program KKN

1. Bpk. Sanuki Soleh (Kepala Desa Benda)

“Sangat berterimakasih kepada adik-adik mahasiswa yang telah mau melaksanakan tugas akhir (KKN) di Desa Benda ini, dengan kehadiran adik-adik semua, para warga merasa terbantu. Kami sebagai warga Desa Benda mohon maaf apabila ada hal yang tidak mengenakkan adik-adik semua. Kepada adik-adik mahasiswa semoga sukses dan jangan pernah lupa dengan Desa Benda. Harus terus tetap bersilaturahmi dengan kami semua”

2. Kang Iwan (Perwakilan Karang Taruna Desa Benda)

“Bagus sangat membantu bagi masyarakat dlm bentuk pengabdian dan sumbang saran y,terutama dalam hal pendidikan,baik pendidikan agama atau pun umum. Pesan: wktu sebentar,dan klu ada kegiatan mendadak koordinasi y mepet. terutama ke katar”

3. Ibu Novi (Kepala/Guru PAUD Al-Hajjin)

“Dapat menmbah suasana baru di sekolah anak² sangat senang dgn kehadiran Temn² mahasiswa bgitu juga dgn org tua wali murid mrk menyambut antusias dan berterimakasih selama 1 bln sudah anak² mendapatkan pendampingan yg luar biasa,dewan guru dan sekolah juga merasa senang dan trbantu selama ada temn² mahasiswa. Semoga ilmu yg didapat baik ditempat KKN atau ditmpt kuliah bisa dimanfaatkan di masyarakat nnti”

4. Ibu Rika Oktaviani (Guru SDN Benda 2)

“Kesannya: Alhamdulillah dgn adanya KKN mahasiswa UIN kami merasa terbantu,anak² jg merasa senang bisa belajar dgn KK² dari mahasiswa UIN. Temen² dari mahasiswa jgramah dan bisa bersosialisasi dgn baik bersama kami di benda 2. Semoga apa yg dicita²kan temen² mahasiswa bisa tercapai dan bisa selalu menjaga tali silaturahmi bersama kami”

5. Bpk. Asmawi (Warga Desa Benda/ Anggota BPD Benda)

“Pokonamah kesana sangat indah dan berkesan TDK akan terlupakan. Pesanamah semoga ilmu ilmu yg di dpt di desa benda harus di manfaatkan demi masa depan ade2 mahasiswa uin. Jgn di lupakan kmpg benda kebon. semoga ade2 jadi org berguna bagi bangsa negara dan agama sukses ade2 semua amiiin”

6. Kang Andri (Warga Desa Benda)

“Baik trs anak-anak juga rajin belajar. Supaya lebih rajin menuntut ilmu biar berguna bagi bangsa dan agama”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Pengalaman Baru, Keluarga Baru

Oleh: Fajar Nurrisky

Sebelum lanjut lebih jauh mengenai kisah KKN ini, izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama lengkap saya adalah Fajar Nurrisky, dan biasa dipanggil Fajar. Saya berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi dengan Program Studi yang saya ambil yaitu Fisika. Tidak terasa, tiba-tiba saja sudah harus melakukan kegiatan KKN 😊. Padahal baru kemarin rasanya saya menjadi MABA. Mungkin saja apa yang saya rasakan itu karena kuliah online dan hanya benar-benar merasakan kuliah di semester 1.

Oleh sebab itu, cukup bingung bagi saya mengenai KKN ini, apa yang harus saya lakukan? Menjadi fisikawan di desa? Apakah dengan melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) saja tidak cukup? Pertanyaan-pertanyaan itu muncul saat pertama kali mendapat arahan mengenai Kuliah Kerja Nyata. Apalagi juga karena basic saya yang hanya bermain di dalam laboratorium, hal itu menjadi kesulitan bagi saya untuk melakukan KKN ini.

Akan tetapi, satu per satu tahapan dalam KKN saya jalani dengan penuh semangat. Pada bulan Mei dibentuk tim/kelompok KKN oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta. Pada tahapan ini,

awalnya ada keraguan dalam dalam diri saya untuk memulai KKN ini. Karena, dari 22 orang teman anggota kelompok, tidak ada yang saya kenal sebelumnya. Namun, coba saya hilangkan ketidakyakinan saya itu dengan mengenal lebih dekat teman anggota kelompok saya. Saya tergabung dalam kelompok KKN 121 yang bernama kelompok Advaya.

Part Café adalah tempat dimana kelompok Advaya melakukan pertemuan pertama secara offline. Lumayan canggung saat pertama kali bertemu dan berdiskusi. Hanya ada beberapa anggota kelompok yang sudah bisa saya kenal. Namun, lambat-laun saya sudah bisa mengenal secara dekat anggota kelompok. Dengan adanya rapat/diskusi dan survei membuat anggota kelompok kami jadi menyatu, sesuai dengan nama anggota kelompok “A.D.V.A.Y.A”. Bagi saya persiapan yang dilakukan sebelum KKN bukan hanya untuk mematangkan program kerja yang akan kita buat, tetapi juga untuk mengenal lebih dekat teman se-anggota kelompok agar program-program kerja dapat dilaksanakan secara kompak.

25 Juli 2022, merupakan hari pertama kami menginjakkan kaki di Desa Benda, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang. Hari pertama tinggal di wilayah yang belum pernah kita pijak pasti terasa berat. Hal itu kami rasakan, kami bergotong-royong membereskan posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama 32 hari, menyebarkan informasi mengenai kegiatan pembukaan, sekaligus bersilaturahmi kepada warga Desa Benda khususnya warga sekitar posko. *Alhamdulillah*, pada keesokan harinya acara pembukaan sukses kita laksanakan. Hal ini menandakan resminya kami untuk mengabdikan diri di Desa Benda.

Semua pelan-pelan kita lalui, walau awal-awal terasa berat. Akan tetapi, lambat-laun semua terasa ringan. Walaupun capek sedikit sih hehehe. Kehangatan dan keramahan warga sekitar posko lah yang menjadikan beban kami di sana tidak begitu terasa berat. Ditambah juga, kekompakan anggota kelompok yang setiap hari semakin kompak. Seminar. Menurut saya, itu merupakan kegiatan dari kelompok kami yang sangat memuaskan. Kegiatan yang tidak ada dalam rencana, tetapi dapat terlaksana dengan baik dengan jangka waktu 2 minggu. Dalam seminar ini, ada begitu banyak pengalaman yang dapat diambil. Mulai

dari kerjasama tim dalam persiapan, mengundang pembicara ataupun tamu dari pemerintahan, serta membuat acara besar yang cukup terstruktur berjalan dengan lancar. Dalam kelompok kami juga, tidak luput dari yang namanya berselisih pendapat, berseteru sesama anggota kelompok. Akantetapi, itu semua adalah proses dimana kekompakan serta kekeluargaan terbentuk. Selama 32 hari kami mengabdikan, kami juga belajar bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat desa. Dengan kehangatan dan keramahan masyarakat itu sangat mempermudah kita dalam beradaptasi. Kepala Desa yang tidak terlalu kaku, bisa diajak santai, membuat koordinasi untuk program kerja pengabdian kita di Desa Benda bisa berjalan dengan cukup mudah. Keceriaan anak-anak di Desa Benda membuat kami begitu semangat dalam menjalankan program kerja kita.

Mungkin itu adalah sedikit apa yang saya rasakan selama 32 hari mengabdikan di Desa Benda bersama kelompok Advaya. Terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Benda atas kehangatan dan keramahan yang telah diberikan, tidak akan pernah terlupa suasana itu. Sangat Merindukan. Kepada teman-teman kelompok Advaya terimakasih banyak telah bekerjasama selama 32 hari, memberikan kenyamanan, rasanya seperti keluarga. Pengalaman Baru serta Keluarga Baru, merupakan hasil dari KKN ini. I LOVE YOU

Tumbuh Bersama, Berdaya Untuk Desa Benda

Oleh: Zihan Lenoviana

Sudah afdol jadi mahasiswa kalau kita sudah menjalankan fungsi mahasiswa sebagai “*Agent Of Change*”. Ah, kita mendapatkan kesempatan itu pada KKN tahun 2022.

Assalamualaikum wr.wb, sebelum memulai cerita inspiratif ini, perkenalkan saya Zihan Lenoviana dari Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Konsentrasi Geografi. Panggil saya Zi, Zee, Zih, Zihan, atau Jiang. Saya sangat bersemangat untuk menjalankan KKN setelah mendapat kabar semester 6 saya akan KKN, *i'm seriously*. “Loh, kok bisa sih? bukannya gak enak ya, jauh dari orangtua dan 30 hari bersama

orang baru” kata mahasiswa lain. Pikirku, KKN itu seru karena kita bertemu dengan masyarakat, kita bisa bermanfaat untuk mereka, kita sebagai mahasiswa yang membawa perubahan kecil untuk desa, bisa membawa dampak baik untuk mereka. Belum lagi, saya bisa sekelompok dengan teman-teman yang lintas jurusan. Semakin beragam hal-hal yang bisa kita berikan ke desa dari masing-masing mahasiswa. Saya tergabung dengan kelompok 121, yang diberi nama “ADVAYA”. Mereka ini lah orang hebat yang bersamai dengan saya selama 30 hari untuk Desa Benda. Entah berapa kali saya katakan, saya beruntung sekelompok dengan mereka, seru, dan orangnya unik-unik. Mereka obat bagi saya, membuat saya tertawa, juga dapat perhatian dari mereka. Mengobati rasa rindu dengan orangtua. Oh iya, gak lupa juga, mereka sukanya dangdutan, sama kaya saya! hahahaha. Mungkin kalo kami kepikiran buat proker dangdutan, itu akan jadi proker utama.

Untuk jiwa dedikasi dari kelompok 121, tidak perlu diragukan lagi, saya merasakan mereka memang tulus ikhlas mengabdikan dan memberikan dampak serta perubahan baik untuk Desa Benda. Sedikit banyaknya kita sudah kerja bareng untuk Desa Benda. Meski banyak hambatan, tetapi itu tidak menjadi persoalan bagi kami. Banyak ambisi dan niat dari hati yang saya rancang untuk desa ini. Hanya saja, waktu yang singkat itu membuat kami harus pulang dan berpamitan dengan warga Desa Benda. Sedih ya LDR (*Long Distance Relationship*) lagi dengan Ibu dan Bapak yang sering membantu kami, berjoget bersama, makan bersama, akan selalu kami rindukan. Kami di sana, sangat diperlakukan layaknya anak sendiri. Disambut dengan sangat hangat, dilepas dengan diselimuti do'a dari mereka. Terima kasih banyak bapak dan ibu Desa Benda. Akhirnya saya punya kampung. Ibu dan Bapak di Desa Benda berpesan “Janji, main lagi ke sini, ya, kita selalu menunggu kedatangan kalian dan selalu terbuka untuk kalian”, janji gak nangis? huhu. Gak lupa dengan adik-adik lucu nan menggemaskan di PAUD AL-HAJIN yang saya . Arfa, anak baik yang selalu ceria, dan Azizah anak cantik yang sangat hebat. Ibu rindu sekali belajar bersama kalian semua.

Setelah berpisah dengan masyarakat Desa Benda, saya dan teman-teman kelompok 121 harus kembali pada aktivitas masing-masing. Banyak hal yang sudah kita lewatkan bersama, belajar bersama, tumbuh

bersama, susah bersama, tertawa bersama, gak lupa ngambek bersama ahahaha. Ah, pasti kalian udah punya kesibukan masing-masing, saya berharap kita masih sering berkumpul bersama, ya. Bagaimana pun, kalian pernah menjadi obat untuk saya. Terima kasih, ya, kalian kawan baik! Gak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa terkecuali. Berharap tali persaudaraan kita dapat bertahan lama. Saya selalu menunggu hari dimana pertemuan kita, cerita lucu dari kalian. Atau cerita haru menghadapi fase lepas landasnya menuju kedewasaan.

Selamat melanjutkan kehidupan yang sesungguhnya, semangat menjalankan kehidupan yang ada di depan mata. Semua pasti sedang merasakan kesulitan masing-masing, yang terpenting jangan menyerah, ya, selalu ada kemudahan dibalik kesulitan. Salam Rindu dari ku. Bahagia dan sehat selalu, Advaya ku.

Kisah Klasik Di Kelompok KKN 121 (Advaya)

Oleh : Rangga Adha Sumantri

Hai kamu yang sedang membaca kisah inspiratif aku semoga kamu akan menikmati dalam pembacaan ini, sebelumnya perkenalkan aku Rangga Adha Sumantri seorang mahasiswa Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta angkatan 2019, biasa di panggil dengan nama lain gaga, ngga, ga, rang, bubu, dan cigako (cina gak punya toko), mungkin itu mengenai perkenalan dari aku secara singkat, sekarang kita lanjut menceritakan kejadian-kejadian selama kkn baik itu yang bermanfaat ataupun yang tidak bermanfaat, heheheh, tapi semuanya bermanfaat kok insya allah.

Kuliah kerja Nyata atau biasa di singkat dengan KKN, iya itulah definisi singkat mengenai KKN, awalnya aku ketika mendengar kata KKN di UIN Jakarta menjadi offline bukan lagi online karena 2 tahun sebelumnya tuh online karena virus jahat (covid 19) itu aku syok karena pasti akan berpisah dengan keluarga di rumah dan terlepas perhatian dari orang tua serta aku mikirnya juga akan menjadi sebuah pengalaman terburuk karena iya tadi itu terlepas dari orang tua dan bertemu dengan orang-orang baru yang belum aku kenal latar belakangnya, tetapi semua

itu berbeda banget loh, yang awalnya aku mengira seperti itu ternyata tidak sama sekali dan benar-benar malah justru membuat aku lebih bahagia.

25 Juli 2022 awal aku dan teman-teman KKN aku melaksanakan hari pertama di Desa Benda, awalnya kami ini masih sungkan atau masih tertutup satu sama lain, iya mungkin karena baru hari pertama kali iya, tetapi seiring hari berganti dan waktu pun berganti juga, lama kelamaan kami pun mulai terbuka satu sama lain, nah di sini lah kejadian-kejadian unik dan lucu mulai terjadi, salah satu kejadiannya yakni ketika mandi pagi dan sore yang di mana kamar mandi hanya 1 tetapi orangnya ada 22, bisa kalian bayangkan lah kalau mau mandi tuh seheboh apa itu posko, ada yang baru mau masuk kamar mandi temannya nyelak dengan alesan kebetul poop atau pipis padahal itu salah satu trik menyelak mandi paling ampuh, ada juga yang temannya sedang sakit perut terus butuh untuk poop tapi di bilang harus ikut ngelist kedalam antrian kamar mandi, iya sebenarnya aku ceritakan seperti ini tidak penting sih bagi kalian yang membaca tapi kalian akan mengerti dan memahami ketika kalian nanti merasakannya saat KKN bagi yang belum KKN.

Pekan kedua, dimana aku dan teman-teman KKN aku sudah menjadi sebuah keluarga karena kejadian-kejadian yang seperti tadi aku ceritakan, di pekan kedua ini kami sudah mulai mengerti satu sama lain dan sudah mulai perhatian satu sama lain, iya mungkin karena rasa kekeluargaan telah timbul. aku pun merasakan sekali kehangatan dari kekeluargaan kelompok kkn aku terkhusus apalagi jika aku di perhatikan sama dia, rasanya sangat bahagia dan berbunga-bunga tetapi sayangnya itu hanya sebuah imajinasi aku, kenyataan aslinya tidak seperti itu, huhuhu mengsedih. Dan di pekan kedua ini kami pun mulai berbaur dengan masyarakat, seperti dangdutan, ngopi sampai pagi dengan bapak-bapak yang menjaga ternak lelenya dan masih banyak lagi, serta kami di Desa Benda ini kami di perlakukan seperti anak sendiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibunya.

Pekan ketiga, aku dan teman-teman KKN, sudah mulai merasakan ketakutan karena sebentar lagi KKN usai atau telah selesai, yang di mana berarti keseruan dan kekeluargaan sebentar lagi akan selesai, sehingga

akhirnya kami sering melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang belum kami kunjungi di Desa Benda dengan tujuan bisa menghabiskan waktu bersama di tempat yang baru kami jumpai.

Pekan keempat, ternyata benar iya waktu itu sangat cepat sekali karena sudah memasuki di pekan ke empat yang di mana berarti tinggal beberapa hari lagi kita semua akan berpisah dan melanjutkan kesibukan masing-masing dengan dunianya.

Sebenarnya banyak yang ingin di tuliskan mengenai cerita-cerita selama KKN dari aku, tetapi karena keterbatasan ingatan dan keterbatasan juga halaman yang di mana setiap dari seorang di berikan batas untuk menulis kisah inspiratifnya, intinya KKN itu asik dan sangat bahagia apabila kalian kompak dan saling memahami satu sama lain.

Pesan untuk teman-teman KKN 121 (Advaya), jujur hal yang paling berat adalah ketika acara penutupan KKN telah selesai, yang di mana saat itu gua sangat sedih walaupun tidak terlihat, sedihnya itu karena hilang rasa kebersamaan dan hilang juga kejadian-kejadian yang lucu dan aneh atau biasa kita sebut dengan Drama. Kalian ini hebat, kalian ini keren, kalian ini pintar, kenapa gua bisa bilang seperti itu karena setiap jam gua memerhatikan kalian semua, tapi kadang kalian masih malu menunjukkan kehebatan dan kepintaran kalian. Jadilah diri sendiri yang kalian miliki, jangan malu dengan diri sendiri kalian, dan jangan mudah menyerah apalagi putus asa karena pikir kembali buat apa kalian memulainya?!. Rasa persaudaraan yang kita miliki selama KKN tolong di jaga terus, sering adakan silaturahmi dan kumpul bersama dengan harapan agar kita semua tetap bersatu seperti arti kata makna Kelompok Advaya , yang walaupun pada akhirnya kita semua mempunyai kesibukan masing-masing. Terima Kasih untuk kalian semua, semoga kita menjadi seorang pemimpin di masa yang mendatang, Jaga kesehatan kalian semua iya, I love you and all of you.

Kebersamaan di Desa Benda

Oleh : Ika Setyaningrum

Assalamualaikum wr wb, perkenalkan saya Ika Setyaningrum biasa dipanggil Ika. Saya seorang mahasiswi Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Saya telah menjalani perkuliahan selama enam semester. Enam semester bukanlah waktu yang singkat, perjalanan perkuliahan yang telah dilalui terasa kurang begitu membekas dikarenakan adanya pandemi yang melanda sehingga mengharuskan dilakukannya perkuliahan secara daring. Perkuliahan yang dijalani terasa hambar karena dengan hanya menatap layar bukan menatap teman-teman seperjuangan. Ya begitulah perkuliahan dilewati begitu saja tanpa ada yang berkesan dan cenderung terasa bosan. Sampailah saya di semester enam yang mana di semester ini mengharuskan saya untuk menjalankan kewajiban dari pihak kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN.

Awalnya saat saya tahu bahwa KKN akan diadakan secara offline saya merasa ini sesuatu yang menarik. Tentu saja ini menjadi hal yang menarik, selama hampir 3 tahun hanya merasakan perkuliahan dari rumah tanpa berinteraksi secara langsung menjadikan momen KKN ini ajang untuk bebas berinteraksi dan menjalin persahabatan dengan teman-teman. Saya masuk ke dalam kelompok KKN 121 yang berlokasi di Desa Benda, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten.

Tibalah dihari pertama pelaksanaan KKN, hari pertama menjadi hari bagi kami untuk membangun chemistry dan membahas agenda kegiatan kedepannya. Minggu pertama pelaksanaan KKN menjadi minggu yang terberat bagi saya. Selama minggu pertama, saya merasakan yang namanya *homesick* padahal lokasi KKN berjarak tidak terlalu jauh dan hanya ditempuh satu jam saja dari rumah saya. Tapi perasaan kangen keluarga, orang kesayangan, makanan rumah dan juga pekerjaan yang harus ditinggalkan membuat saya merasa sedih dan rasanya ingin cepat pulang. Mungkin hal ini terjadi karena saya masih kurang bisa beradaptasi dengan situasi dan kebiasaan yang baru. Namun, di minggu kedua berjalannya KKN, perasaan rindu rumah ini sudah mulai sirna dan berganti dengan menikmati setiap momen yang berjalan. Setiap harinya selalu ada saja drama, mulai dari drama bangun tidur, antri kamar mandi, kamar tidur sering berantakan, nyamuknya banyak banget, toilet mampet, enggak kebagian jatah makan, gelas minum saya dijadikan tempat

terasi, baju dijadiin keset, dan masih banyak lainnya. Ini menjadi hal yang wajar karena kita hidup bersama dengan 20 orang teman di satu atap yang sama.

Rasa kekeluargaan yang terjalin semakin kental antar satu sama lain. Begitupun dengan masyarakat Desa Benda yang sangat ramah dan banyak menawarkan bantuan kepada kami. Anak-anak Desa Benda pun rasanya sudah seperti adik-adik sendiri, banyak anak-anak desa yang sering datang ke posko kami untuk meminta diajari baca, membantu mengerjakan PR, atau hanya sekedar ingin bermain bersama kami. Begitupun dalam kegiatan mengajar di sekolah dasar, anak-anak SD sangat berantusias dengan kedatangan kami yang menemani mereka dalam pembelajaran. Rasa sayang yang terjalin ini semakin bertambah seiring dengan berjalannya waktu.

Banyak hal yang saya pelajari dari kegiatan KKN ini yakni belajar menjadi lebih mandiri, saling peduli antar sesama, tidak egois, memikirkan kepentingan yang lain, saling berbagi, serta saling menyanyangi. Semoga setelah terlaksananya KKN ini, membawa dampak dan perubahan yang lebih baik lagi pada diri kita. Terimakasih untuk teman-teman KKN Kelompok 121 Advaya dan Masyarakat Desa Benda yang telah menjalankan kebersamaan ini dengan indah dan sangat berkesan.

Cerita Saat Itu

Oleh: Moudry Agni Nesta Fallathy

KKN atau Kuliah Kerja Nyata bukan hal yang asing terdengar untuk sebagian Mahasiswa. Suatu kehormatan dan kebanggaan sendiri bagi saya untuk bisa mengikuti program hebat ini. Saat pertama kali pengumuman KKN akan dilaksanakan secara *offline* ada sedikit pertimbangan dalam diri saya, apakah saya harus mengikuti KKN Reguler atau KKN AIESEC? *For you information*, KKN AIESEC ini dilaksanakan secara *hybrid*, jadi kita nggak harus tinggal serumah dengan manusia lainnya. Setelah pertimbangan yang cukup panjang akhirnya

saya memutuskan untuk mengikuti KKN Reguler, dan itu merupakan keputusan yang sangat tepat yang saya buat saat itu.

Perjalanan yang Hebat

Oleh: Rika Amaliah

Hidup tentang perjalanan. Yang di setiap perjalanan itu kita akan bertemu dengan orang baru yang akan memberikan pengalaman, pelajaran, serta menambah wawasan kita. Mahasiswa, dengan berbagai perjalanan kehidupan yang telah dilalui. Sampailah pada saatnya kita harus mengabdikan kepada masyarakat. Melalui program yang telah diadakan oleh pihak kampus yaitu KKN. Kuliah Kerja Nyata, sesuai dengan namanya, disini para mahasiswa akan berbaur kepada masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang telah dikuasai selama proses perkuliahan.

Assalamu'alaikum wr.wb, saya Rika Amaliah dari jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, merasa sangat senang dan beruntung bisa dipertemukan dengan teman-teman di kelompok 121, Advaya. Sudah terlihat dari awal, mereka semua pasti orang baik. Ya benar, mereka asyik dan seru. Perjalanan kami dimulai dari pengenalan dengan mengadakan pertemuan *offline* yang pertama untuk saling mengenal, membentuk kepengurusan, serta membahas program kerja. Kebersamaan kami juga dibentuk sebelum melakukan KKN yaitu melalui pecarian dana berjualan bersama, dan survei lokasi KKN.

Saya melakukan salah satu program kerja yaitu mengajar, karena *basic* saya dari pendidikan, maka saya menjadi tenaga pendidik di salah satu Sekolah Dasar yang terdapat di desa sana, lebih tepatnya di SDN Benda II. Para guru yang ada di sana sangat baik dalam menyambut dan menerima mahasiswa yang akan melaksanakan KKN. Kebersamaan semua warga sekolah juga terjalin dengan sangat baik, bisa dilihat dari mereka sering mengadakan makan bersama seperti liwetan pada jam makan siang. Kami juga diajak untuk berbaur dengan mereka dan jangan sungkan kalau ada keperluan apapun. Dengan segenap ilmu yang telah saya punya dari proses perkuliahan, saya coba terapkan saat mengajar di

sekolah sana. Seperti bagaimana cara mengatasi suasana kelas yang tidak kondusif, memahami karakter peserta didik yang berbeda, dan menyesuaikan pembelajaran sesuai jenjang yang sedang mereka tempuh. Terimakasih banyak untuk warga sekolah dan para siswa SDN Benda II yang lucu-lucu, pokoknya SDN Benda II, Jaya! Jaya! Jaya!

Sebulan penuh kami bersama, jauh dari rumah dan keluarga, keluar dari zona nyaman untuk mengabdikan dan menghabiskan waktu di Desa Benda. Banyak pelajaran yang saya dapatkan dari teman-teman dan masyarakat desa sana. Kita dituntut harus hidup mandiri dan bersosialisasi dengan baik dan ramah kepada siapapun. Semua kegiatan dan program kerja yang telah dirancang, kita jalankan dan sukseskan bersama. Walaupun ada beberapa kendala saat menjalankan program kerja itu, kita tetap selesaikan bersama, saling memahami dan membantu satu sama lain. Intinya kita semua hebat, bisa melewati hari-hari bersama dengan penuh semangat dan rasa tanggung jawab.

Mungkin tanpa adanya rasa kekeluargaan yang kalian miliki masing-masing dan coba untuk kalian tanam di dalam diri dan menerapkannya, KKN ini tidak akan berjalan dengan baik. Arahan dan peringatan dari sesama teman kelompok sangat penting dan berdampak. Semua itu sangat diperlukan saat kita bekerja dalam tim untuk mengatasi permasalahan yang ada. Seperti masalah yang terjadi di posko yaitu kebijakan dalam penggunaan kamar mandi, dapur, halaman, serta kamar tidur. Untuk mengatasi masalah seperti itu maka dibuatlah daftar antre untuk mandi, membuat jadwal masak, jadwal piket kebersihan, dan pembagian tugas program kerja lainnya. Sebenarnya, dari hal-hal dan kejadian kecil yang terjadi saat itulah yang dapat menumbuhkan jiwa peduli dan kekeluargaan kita.

Saya awalnya mengira bahwa waktu sebulan sangatlah lama, tapi ternyata tidak ya. Waktu begitu cepat berlalu, karena kita melewati hari-hari itu dengan rasa senang dan bahagia, jadi tidak terasa. Sebulan sudah kita mengabdikan, banyak hal dan kegiatan yang akan dikenang dan dijadikan cerita serta pengalaman. Saya bangga bisa mengenal warga Desa Benda yang baik dan ramah, disertai lingkungan tempat tinggal yang asri di Kampung Benda Kebon yang dapat menenangkan hati dan

pikiran saat melihat hantaran sawah yang hijau terbentang luas dan indah.

Terimakasih untuk tenaga, pikiran, materi dan semua kontribusi kalian yang telah berhasil menyukseskan program KKN ini. Semoga ilmu yang kita telah berikan dan amalkan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa sana dan khususnya untuk diri kita masing-masing juga. Sukses selalu untuk kita semua, semangat menjalani perjalanan hidup selanjutnya. Sampai bertemu lagi di lain waktu dan semoga silaturahmi kita dengan warga Desa Benda tetap terjaga.

1001 Kisah KKN di Desa Benda

Oleh: Khuril Jannah

Sebelum memulai 1001 kisah saya ketika KKN ini izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu karena konon katanya ada pepatah “Tak Kenal Maka Ta’aruf”. Assalamualaikum wr.wb. perkenalkan saya Khuril Jannah. Biasanya setiap bertemu teman baru saya memiliki nama panggilan baru, namun untuk menyingkat tulisan ini karena tulisan ini bukan menceritakan kisah hidup saya melainkan menceritakan pengalaman kesan dan pesan selama saya ber-KKN di Desa Benda jadi panggil saya Khuril atau KJ saja. Saya adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Kisah ini diawali dengan ramainya berita mengenai KKN offline yang akan diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk para mahasiswa semester akhir. Ketika mendengar itu saya cukup panik. Karena saya sendiri merupakan pribadi yang sangat sulit untuk beradaptasi dan berkenalan dengan orang baru. “Bagaimana saya beradaptasi selama sebulan selama KKN nanti?” “Apakah saya sanggup dan akan cocok dengan orang-orang disana?” dan masih banyak lagi pikiran-pikiran yang memenuhi otak saya sebelum berangkat KKN. Dan ternyata semuanya tidak seperti apa yang saya takutkan. Teman-teman KKN saya yang cukup mudah bergaul dan mencairkan suasana sehingga

dapat membuat saya bisa membaaur dengan lainnya. Saya cukup senang atas realitanya.

Kami datang dengan 20 orang mahasiswa dan mahasiswi UIN Jakarta dari berbagai Jurusan dan Fakultas. Ketika sampai disana kami disambut dengan baik oleh para warga dan perangkat Desa Benda. Disana kami tinggal satu rumah yang cukup besar di kampung Desa Benda Kebon. Namun ternyata di dalam rumah tersebut hanya memiliki satu kamar mandi saja. Teman-teman termasuk saya sendiri pun di awal sudah takut akan bentroknnya kami yang ber-20 ini vs kamar mandi yang hanya ada satu. Tapi siapa sangka hal “per-kamar mandian” ini justru menjadi kisah yang unik di dalam cerita selama KKN. Dari mulai kami yang selalu rebutan setiap pagi di kamar mandi, sampai pada akhirnya beberapa warga sekitar posko kami bersedia meminjamkan kamar mandi mereka untuk kami. Warga pun juga meminjamkan akses MCK mereka untuk kami mandi. Terima kasih para warga Desa Benda Kebon. Jadi masalah “per-kamar-mandian” ini bisa dibilang tuntas. Alhamdulillah...

Selama KKN berlangsung, banyak sekali program-program yang kami buat dan kami jalankan di sana. Mungkin saya awali dengan salah satu program mengajar yang kami lakukan di dua SD yaitu SDN 1 Benda dan SDN 2 Benda. Saya kebetulan mendapat pembagian untuk mengajar di SDN 1 Benda. Disana terdapat dua sesi jam kegiatan belajar mengajar. Dan saya mendapat di sesi kedua yaitu pukul 13.00 sampai 17.00. Awalnya saya takut, apakah para siswa bisa menerima saya dengan baik?. Ternyata mereka menyambut saya dengan baik dan ramah sekali. Mereka sangat lucu. Ada beberapa dari mereka memanggil saya dengan “Kaka Cantik”. Mungkin itu terdengar klise ditelinga kalian, namun bagi saya itu merupakan pujian yang sangat berarti bagi saya yang sedang dalam fase sering kurang percaya diri. Namun ada satu hal yang membuat hati saya terenyuh dan miris. Beberapa dari mereka masih banyak yang belum bisa membaca bahkan itu terdapat juga di siswa kelas akhir yang akan melanjutkan ke jenjang SMP . Saya adalah orang yang hidup di Kota dari saya kecil dan bersekolah pun juga di Kota. Dimana akses untuk mendapatkan pendidikan yang layak sangat mudah didapatkan disana sehingga mungkin pemerataan pendidikan dan pembelajaran bisa dibilang baik di Kota. Namun saya menduga kurangnya Sumber Daya

Manusia untuk pengajar yang ada di SD tersebut menjadi salah satu faktor kurang meratanya pembelajaran di SDN 1 Benda. Namun Kepala sekolah dan para guru disana cukup baik dan ramah sekali. Seringkali kami dijamu makanan dan minuman oleh mereka ketika sedang istirahat mengajar atau menghadiri acara mereka salah satunya santunan anak yatim 10 Muharram. Terimakasih pak Kepala Sekolah dan para guru di SDN 1 Benda.

Program lainnya yang kami jalani selain mengajar yaitu beberapa program yang dibuat untuk warga sekitar. Salah satunya adalah membuat plang nama jalan. Ini juga merupakan kisah yang unik menurut saya. Awal mula program ini dibuat karena salah satu pengalaman sedikit menyebalkan yang dialami oleh teman KKN saya. Kebetulan dia sedang membeli salah satu barang melalui toko online dengan alamat yang ada. Namun dikarenakan tidak ada plang nama jalan atau patokan-patokan yang pas alhasil kurir tersebut tersesat. Ketika sudah sampai kurir tersebut marah-marah. Itulah yang membuat kami inisiatif untuk membuat plang nama jalan di 8 titik kampung di Desa Benda dengan satu plang "Selamat Datang" agar memudahkan para warga dan para pendatang mengetahui lokasi tujuan mereka.

Selanjutnya beberapa kisah yang menurut saya menarik adalah warga di Desa Benda sangat suka sekali karaoke-an. Lagu favorit mereka yaitu "gala-gala". Mereka sangat antusias sekali mengajak teman-teman saya membaur dengan mereka ketika karaoke-an. Tidak butuh waktu lama kami sangat membaur dengan mereka bahkan seringkali kami ditawarkan hasil panen mereka. Contohnya Pak Mawi yang selalu memberikan buah Jambu yang beliau tanam ke kami. Dan ada juga yang menawarkan sayur-sayuran seperti kangkung untuk kami olah dan makan. Saya pun terkejut karena biasanya saya membaur dengan orang baru membutuhkan waktu yang lama. Namun disini saya hanya membutuhkan beberapa hari untuk membaur dengan mereka. Setiap sore ketika waktu weekend tiba, anak-anak di Desa Benda Kebon selalu datang ke posko kami untuk kegiatan lepas mengajar. Disana mereka diajarkan oleh kami beberapa mata pelajaran sambil bermain sedikit. Ada Bahasa Arab, membaca, berhitung, dan masih banyak lagi. Terkadang kami juga bermain bersama seperti main karet, main bola dan membuat

pesawat kertas bersama mereka lalu memainkan bersama. Ketika lomba 17-an warga di Desa Benda sangat antusias mengikuti perlombaan yang kami adakan. Dari mulai anak-anak, ibu-ibu bahkan bapak-bapak turut serta meramaikan lomba. Setelah itu kami juga mengadakan makan bersama dengan warga yang disebut liwetan. Para warga sangat ramai datang ke posko kami untuk mengikuti liwetan dengan kami. Lalu setelah makan mereka akan berkaraoke dan berjoget bersama-sama tentunya dengan kami juga ikut memeriahkan.

Seru sekali bukan! Kegiatan KKN yang awalnya saya takuti justru menjadi kegiatan yang akan selalu saya rindukan. Mungkin tidak sampai 1001 kisah yang saya tuangkan di tulisan ini seperti judulnya. Karena menurut saya setiap detik yang kita lewati itu bisa jadi sebuah kisah pengalaman dan pastinya satu buku pun tidak cukup untuk menuangkan kisah-kisah kami ber-KKN selama sebulan. Pesan saya jaga kesehatan dan lancar terus kuliahnya teman-teman Advaya yang sudah benar-benar saya anggap seperti keluarga besar saya sendiri. Terimakasih untuk kalian terutama beberapa teman-temanku yang jago masak karena kalian kami tidak takut kelaparan dan makan enak terus hehe. Tak lupa juga terimakasih untuk para warga Desa Benda atas sambutan, kebaikan-kebaikan kalian dan terbukanya kalian akan kedatangan kami yang tidak akan kami lupakan. Salam sayang dari saya KJ.

Pengalaman Baru Bersama Orang-Orang Hebat

Oleh : Chairunisa Putri Purnama Ningsih

Hai! Sebelum mulai bercerita ada baiknya kita berkenalan nih, bak kata pepatah “Tak Kenal Maka Tak Sayang” *kalo sudah sayang jangan pergi kemana-mana ya, eh haha. Oke, perkenalkan namaku Chairunisa Putri Purnama Ningsih, ya memang panjang namun kalian bisa memanggilku Icha, aku merupakan mahasiswa Pendidikan Fisika dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita singkat dengan KKN, mungkin bagi sebagian mahasiswa merasa berat apalagi ini

kali pertama setelah Pandemi Covid-19 yang dimana semua sudah mulai kegiatan sudah mulai dilaksanakan secara luring, ya salah satunya KKN-ku ini. Sebagai mahasiswa yang merasakan kuliah luring dan bertatap muka langsung hanya saat semester 1 lalu awalnya aku berfikir apakah bisa kembali berkegiatan normal kembali setelah semua kegiatan terpaksa dilaksanakan secara daring akibat dari adanya Pandemi Covid-19.

Semua keraguan, ketakutan akan diriku yang tidak dapat berbaur bersama orang yang belum pernah ku kenal sebelumnya pun sirna saat bersama dengan kelompok KKN I21 yang bernama “ADVAYA”. Tinggal satu atap dengan berbagai karakter orang yang berbeda, tinggal satu atap dengan latar belakang yang berbeda-beda, tinggal satu atap dengan berbagai pemikiran yang berbeda juga. Memang awalnya merasa agak sulit atau mungkin kata yang cocok tuh canggung. Kehidupanku sebelum KKN dimana aku yang aktif banget *cielah atau mungkin update banget gitu *cielah si paling update haha mengenai dunia per-Kpop-an dengan adanya KKN ini sudah pasti kegiatan fangirling-ku berkurang dong intensitasnya haha namun, hal tersebut bukanlah hal yang harus dikhawatirkan karena dengan aku menyelesaikan KKN dan melanjutkan kuliah lebih cepat nantinya akan bisa pergi ke Korea Selatan dan bertemu dengan para bujang bujang kesayangan *cielah si paling Kpop hahaha. Oke, kita kembali ke topik ya intermezzonya jauh banget haha.

Namanya juga KKN apalagi kegiatannya dilaksanakan secara luring pastinya jauh dari orang rumah. Itu yang aku rasakan saat awal KKN biasanya si orang menyebutnya “homesick”. Sebenarnya si aku merasakan sakit ini bukan di awal banget kegiatan KKN berlangsung melainkan saat ingin melaksanakan program kerja kelompok kami yaitu kegiatan Seminar Penyuluhan Kenakalan Remaja, aku drop sehingga agak menghambat diriku beraktivitas dan berkontribusi dalam kegiatan KKN namun, Alhamdulillah-nya aku memiliki teman-teman yang luar biasa baiknya *jadi terharu, yang memperhatikan aku saat sakit supaya tidak telat makan dan juga minum obat.

Sesuai dengan judul yang kubuat yaitu “Pengalaman Baru Bersama Orang-Orang Hebat” semua kutemukan pada KKN ini. Tinggal bersama dalam berbagai keadaan susah, sedih, senang dengan 21 orang dengan karakter yang berbeda, dengan latar belakang yang berbeda merupakan suatu pengalaman baru yang mungkin tidak akan pernah aku dapatkan jika aku tidak mengikuti KKN ini, mengapa aku bilang mendapatkan pengalaman bersama orang-orang hebat? Ya memang pada dasarnya semua teman-teman KKN-ku ini hebat dan menyenangkan, berkenalan dengan mereka, bercanda, memasak bersama hingga bersih-bersih rumah yang mungkin jarang sekali dilakukan dirumah masing-masing *termasuk diriku sih yang masih suka males hehe merupakan hal yang hebat karena bukan hal yang mudah menyatukan pikiran dan tekad bersama untuk melakukan perubahan nyata dan meninggalkan kesan baik untuk desa tempat kami ber-KKN dengan 21 orang dengan pikiran yang berbeda.

Namun, nyatanya kami berhasil! Iya kami berhasil meninggalkan desa dengan kesan warga desa kepada kami dengan baik, bahkan kami diminta untuk datang lagi sekedar berkunjung dan bersilaturahmi. Dengan berbagai latar belakang masing-masing individu hebat, kami dapat membuktikan bahwa “Inilah kami ADVAYA 121” yang isinya orang-orang hebat mampu menyelesaikan seluruh program kerja KKN, ya memang KKN bukan sekedar menyelesaikan program kerja melainkan bagaimana kami dapat membantu warga sekitar dengan sekuat tenaga kami.

Sebelum aku tutup cerita ini, aku akan menyelipkan sedikit terkait aku yang menuntaskan program kerja mengajar. Sebagai mahasiswa keguruan yang nantinya akan menjadi guru *aamiin sudah pasti dong dituntut bagaimana cara mengajar yang fun namun dengan hasil yang baik. Dannn alhamdulillah meskipun aku tidak ada basic mengajar sedikitpun bahkan modal dari micro teaching yang sebenarnya tidak seberapa anak-anak di SDN Benda II lebih tepatnya untuk kelas 3A, 1B dan juga 5B have fun *jadi terharu. Bahkan di hari perpisahan pun mereka menangis dan tidak ingin ditinggal *duh jadi sedih, namun sayang pada saat perpisahan tidak dapat bertemu dengan siswa kelas 1B padahal aku ingin sekali mengucapkan salam terakhir untuk Hiban, iya namanya

Hiban anak yang hebat dan selalu mengikutiku saat kegiatan lomba memperingati 17 Agustus di sekolah dan bahkan menggenggam tanganku saat di kelas *aduh kangen Hiban huhuhu.

Aduh ternyata sudah cukup banyak ya haha. Intinya dengan adanya KKN ini aku sangat amat memiliki pengalaman baru yang belum pernah aku dapatkan sebelumnya. Terima kasih untuk teman-teman ADVAYA atas semua kerja keras dan kerjasamanya, semoga kita dipertemukan lagi di waktu yang indah.

Menyelami kehidupan Masyarakat Desa Benda

Oleh: Sophie Astrid S.

Assalamualaikum wr wb, perkenalkan saya Sophie Astrid Suwardani biasa dipanggil Sophie. Saya merupakan mahasiswi dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengambil program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia konsentrasi BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing). Liburan semester 6 tiba, gak kerasa waktu begitu cepat berlalu. Baru kemarin diri ini merasakan kemeriahan pentas drama di semester 5, sekarang akan melanjutkan coretan kisah hidup lagi, mengisi liburan semester 6 dengan liburan dan pengabdian di sebuah desa bernama desa Benda. Asikkk... cerita seru pun akan dimulai...

Angin segar bagi saya bahwa KKN untuk angkatan 2019 diadakan secara luring atau offline. Sebuah keberkahan dan hal yang di luar dugaan, selama kurang lebih dua tahun saya dan kawan-kawan menjalani kegiatan perkuliahan secara daring. Rasa bosan, suntuk, dan semangat yang menurun kami rasakan karena keadaan pun tak memungkinkan kami untuk bertemu secara langsung.

Pengumuman KKN dan rapat demi rapat telah kami jalani sebelum keberangkatan kami ke desa Benda. Segala rencana kegiatan selama kurang lebih satu bulan telah kami rancang dan siapkan sedemikian rupa. Anggaran dana dan iuran tiap mahasiswa sudah dibincangkan. Begitu banyak persiapan untuk kami KKN di desa Benda.

Hari yang ditunggu pun tiba, tanggal 25 Juli 2022 kami kumpul dan memasukkan barang-barang bawaan ke mobil yang berada di rumah Dini. Begitu semua rapih kami pun berangkat ke desa Benda. sampainya di sana kami diterima dengan hangat oleh aparat setempat dan warga. Rasa nyaman seperti di daerah sendiri terasa di desa ini. Pembukaan acara yang dilakukan esok harinya dapat berjalan dengan lancar. hari demi hari berlalu, aktivitas yang berbeda dengan kehidupan sebelumnya kita jalani, mulai beradaptasi dengan lingkungan baru. Mulai dari kamar mandi yang selalu harus dibikin urutannya, nyuci baju yang ngantri juga, jemuran yang selalu penuh, sampai anak laki-laki jarang mandi di rumah dan lebih memilih untuk mandi di MCK. Kegiatan begitu berkesan bagi kita mulai dari tahun baru Islam, acara seminar, 17-an, hingga dangdutan membuat kita semakin erat dengan warga. Begitu banyak pengalaman hidup yang saya terima selama saya sebulan di desa Benda. Begitu berkesan dan membuka mata saya bahwa di masa depan kita akan berbaur seperti ini, kita tidak hanya kongkow di cafe tapi lebih memikirkan bagaimana lingkungan kita bisa berdaya dan maju ke depannya. Terima kasih desa Benda dan teman-teman Advaya atas berjuta kenangan yang tak lekang oleh zaman.

BAGIAN KETIGA :
DOKUMEN PENYERTA

“Success isn’t about how much money you make. It’s about the
difference you make in people’s lives”

-Michelle Obama-

DAFTAR PUSTAKA

Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.3 Nugra

Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia].<http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman

BIOGRAFI SINGKAT

Rangga Adha Sumantri (Ketua Kelompok)



Rangga Adha Sumantri, Lahir di Tangerang, Tanggal 06 Maret 2001, Menempuh jenjang Pendidikan pertama di SDN 03 Pagi Pondok Ranggon, Pendidikan kedua di MTS Asyafi'iyah 04 Cipayung, Pendidikan ketiga di SMA Islam Al Ma'ruf Cibubur, Pendidikan keempat di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Aktif di berbagai organisasi kampus maupun luar kampus, Saya sangat menyakini apabila kita aktif di berbagai organisasi akan memberikan feedback 2-3 tahun mendatang, Hobi membaca buku lalu di lanjutkan dengan diskusi, Keahlian yang saya miliki membuat desain dan fotografer.

Fajar Nurrisky (Wakil Ketua)

Fajar Nurrisky (20 Tahun), pria dengan kepribadian yang bisa dibilang plegmatis, lahir di Depok pada tanggal 19 Desember 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Sukatani 1, SMPN 7 Depok, dan kemudian dilanjutkan di SMAS Malahayati Jakarta. Setelah lulus pada tahun 2019, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia pernah aktif di organisasi intra kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Fisika di



periode 2021/2022 di Departemen Penelitian dan Pengembangan. Ia berpesan "jika kamu tidak mau banyak tekanan, luaskan hati, kurangi gaya. P=F/A".

Aulia Tafta Rizqiah (Sekretaris I)



Aulia Tafta Rizqiah perempuan kelahiran tanah Jawa, Kabupaten Jombang Jawa Timur pada tanggal 30 Oktober tahun 2000. Pendidikan pertamanya dimulai dari TK Muslimat 7, kemudian lanjut Madrasah Ibtidaiyah Negeri Darul 'Ulum, Madrasah Tsanawiyah Negeri Darul 'Ulum, Madrasah Aliyah Unggulan STEP-2 Kemenag RI IDB Darul 'Ulum yang lulus pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat menyukai videografi, fotografi dan desain yang diminatinya sejak Madrasah Tsanawiyah. Berbekal tekad dan

keinginannya untuk mengasah skill yang disukai, ia mulai mengikuti tim majalah di Madrasah Tsanawiyah, hingga Madrasah Aliyah juga masih menjadi tim majalah di Sekolahnya. Tak hanya itu, ia juga menjadi tim kreatif di beberapa kepanitiaan dan event. Di perkuliahan ia juga aktif pada beberapa organisasi mahasiswa, di antaranya Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Periode 2021/2022 Divisi Humas, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Periode 2022/2023 Divisi Keputrian, dan organisasi ekstra kampus lainnya.

Alda Nadia Ciptaningrum (Sekretaris 2)



Alda Nadia Ciptaningrum merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta 29 Oktober 2001, mengawali pendidikan di TK Pertiwi, dilanjutkan di SDN 12 Petang, SMPN 258 Jakarta dan kemudian SMA Budhi Warman II Jakarta lulus pada tahun 2019. Setelah itu, melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Memiliki ketertarikan di bidang

konservasi terutama konservasi primata.

Amalia Puspitasari (Bendahara 1)

Amalia Puspitasari, lahir di Jakarta 5 Agustus 2001, mengawali pendidikan di TK As Sa'adah, dilanjutkan di SDN Cililitan 04, SMPN 150 Jakarta, dan kemudian SMAN 62 Jakarta lulus pada tahun 2019. Setelah itu lanjut kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Ekonomi Syariah. Memiliki ketertarikan di bidang seni rupa seperti gambar, lukis, fotografi serta kerajinan tangan. Keahlian yang dimiliki digital drawing dan mengoperasikan kamera.



Rizki Firman Nurwahyu (Bendahara 2)



Rizki Firman Nurwahyu (21 tahun), pria yang lahir di Tangerang pada 7 Mei 2001, mengawali pendidikan di TK IT Cendekia, dilanjutkan di SD Negeri Puspiptek dan dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Tangerang Selatan dan melanjutkan di SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan, dan sekarang melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Pernah aktif diDEMA Syariah dan Hukum

2020-2021 departemen minat dan bakat. Saya meyakini menjadi orang baik akan dipertemukan dengan orang baik.

Viky Fazri (Divisi Acara)

Moudry Agni Nesta Fallathy (Divisi Acara)



Moudry Agni Nesta Fallathy (20 Tahun), biasa akrab dipanggil Momo. Wanita idealis yang lahir di Jakarta pada 20 November 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Cinere 3, SMP 12 PGRI, dan kemudian dilanjutkan di SMK Grafika. Setelah lulus pada tahun 2019, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Zihan Lenoviana (Divisi Acara)

Zihan Lenoviana (21 tahun) lahir di Jakarta pada bulan November tahun 2000, anak perempuan terakhir yang jauh dari stigma bungsu yang 'manja'. Masalahu menjadikan anak ini menjadi perempuan yang kuat dan berdikari. Ia memulai jenjang pendidikannya di TK TELADAN, melanjutkan level SDN Kebon Kacang 01 Pagi, kemudian lanjut level SMPN 70 Jakarta, terakhir lulus di SMA NEGERI 7 JAKARTA. Saat ini alhamdulillah bisa melanjutkan jenjang yang lebih tinggi di level perguruan tinggi yaitu di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA pada program studi Pendidikan IPS konsentrasi Geografi. Inshaallah lulus pada tahun 2023, Aamiin. Ia juga aktif di komunitas dan organisasinya. Prinsip yang ia gunakan saat ini adalah selesaikan apa yang telah kita mulai.



Lutfia Ahmadin (Divisi Acara)



Lutfia Ahmadin atau lebih akrab disapa Lulu adalah seorang anak tunggal, yang Lahir pada 18 Juni 2001 di Jakarta. Lulu merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Ahmadin dan Ibu Sri Ratna Dewi. Sejak kecil lulu sudah bercita-cita menjadi seorang penyanyi yang terkenal nantinya, cita-cita itu terlahir karna hobi menyanyi sudah melekat pada diri lulu sejak kecil, semakin dewasa lulu punya cita-cita mau bekerja di BUMN. Selain ingin menjadi pegawai negeri lulu juga mau menjadi pengusaha hehehheh, aamiin. Lulu menimba ilmu di SDN 05 Jakarta, kemudian melanjutkan ke SMPN 15 Jakarta dan SMAN 10 Jakarta. Lulu sekarang melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri

Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019. Lulu mengambil jurusan Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Selama kuliah lulu tidak begitu aktif dalam organisasi akan tetapi lulu pernah mengikuti LSO Jipmusik dan pernah mengikuti PSM uin jakarta (walaupun bukan jadi anggotanya lagi sih). Hobi lulu selain berisik dan bawel, lulu suka banget nyanyi walaupun suka tidak percaya diri buat tampil di depan banyak orang. Walaupun begitu lulu tetap semangat buat melawan rasa tidak percaya dirinya untuk meraih segala impiannya. Dalam hidupnya lulu memiliki moto untuk selalu semangat dalam menjalani kehidupannya setiap hari “a winner is a dreamer who never give up”.

Khuril Jannah (Divisi Acara)

Khuril Jannah yang lahir pada tanggal 27 Desember tahun 2000. Ia mengawali pendidikannya di TK Islam At-Taqwa lalu dilanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 06 Pagi Penjaringan Jakarta Utara kemudian melanjutkan jenjang SMP dan MA nya di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah Pusat Jakarta Barat. Sekarang ia adalah seorang mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain menjadi seorang mahasiswi ia mengisi waktu senggangnya dengan menulis, membaca dan aktif di beberapa organisasi intra dan ekstra kampus. Menurutnya pengalaman adalah guru terbaik, karena dia memberimu sebuah ujian disertai sebuah pelajaran berharga sesudahnya.



Atsir Kurnia Fikriy (Divisi PDD)



Atsir Kurnia Fikriy (21 Tahun), laki-laki misterius dan ambisius yang ingin mengubah dunia dan sekitar dirinya, lahir di Bogor pada 08 Maret 2001. Ia dibekali ilmu dibangku sekolah di Depok di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwabin kemudian Madrasah Tsanawiyah Yayasan Darul Irfan dan SMK Negeri 2 Depok. Setelah lulus pada 2019 ambisinya masih tetap mengakar dihati kecilnya yang membuatnya dengan berani melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Politik. Keingintahuannya yang begitu menggebu-gebu membuatnya masuk ikut organisasi intra kampus, ia aktif di PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dan menjabat di Dewan Eksekutif Mahasiswa sebagai sekretaris Kementerian Keagamaan periode 2022-2023. Ia juga memiliki hobi membaca buku dan berpikir dalam sunyi, hal untuk tersebutlah yang kemudian menjadi bakat yang unik dimana ia dapat berpikir bagaimana keluar dari masalah dan solusinya, bagaimana mengubah sesuatu menjadi lebih baik dengan berkomunikasi.

Sophie Astrid Suwardani (Divisi PDD)

Sophie Astrid Suwardani (21 Tahun), wanita kritis, logis, idealis, cuek, dan pecandu tawa yang lahir di Depok pada 17 Agustus 2001. Kata Ibunya, arti namanya Si Cantik yang Shalihah dan Bijaksana. Aamiin. Pengalaman sekolahnya dimulai dari SDN Cinangka 2, lalu ke SMPN 14 DEPOK, dan melanjutkan sekolahnya di SMAN 6 DEPOK. Setelah lulus SMA pada tahun 2019, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif



Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia juga aktif di organisasi ekstra, yaitu Karya Salemba Empat (KSE) dari periode 2020 hingga sekarang, menjabat sebagai Kepala Departemen Community Development. Pesannya untuk yang baca, "satu hal yang perlu kita sikapi, memang kita bisa menjalani hidup dengan prinsip "let it flow" tapi hati-hati boss, kalo ada kotoran, jangan lu temuin, ntar apes. kita punya otak untuk berpikir, kritis dan usaha dikit lah biar ga kena apes. Paham sampe sini?"

Dini Melinda Saputri (Divisi PDD)



Dini Melinda Saputri (21 tahun), seorang perempuan yang lahir di Tangerang, 11 Mei 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Jakarta, Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darul Muttaqien Bogor, dan Madrasah Aliyah (MA) Darul Muttaqien Bogor. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia juga aktif di organisasi intra kampus yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tarjamah periode 2021-2022 di Departemen Ekonomi Kreatif dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022-2023 di Departemen Seni dan Budaya.

Ika Setyaningrum (Divisi PDD)

Ika Setyaningrum lahir di Pandeglang, 27 September 2001. Ia tumbuh dan tinggal di Tangerang. Ia menempuh jenjang pendidikan di SD Sunan Bonang, SMP Negeri 1 Kelapa Dua, SMA Negeri 23 Kabupaten Tangerang, hingga sekarang menjadi Mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia bercita-cita ingin menjadi pebisnis sukses. Ia meyakini bahwa keyakinan akan membawa kepada kenyataan.



Rahmania Maulida (Divisi Konsumsi)



Rahmania Maulida (22 Tahun), Wanita yang mandiri dan tangguh terlahir pada tanggal 27 Juni 2000. Ia menempuh jenjang pendidikan awal di MI Al-stiqomah, kemudian melanjutkan ke SMPN Negeri 7 Tangerang, lalu ke MAN 2 Kota Tangerang. Setelah lulus tahun 2019 ia melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan 2020-2021, Hobi berenang, sedangkan keahlian yang dimiliki membaca puisi dan bersosialisasi dengan baik.

Rika Amaliah (Divisi Konsumsi)

Rika Amaliah (21 Tahun). Lahir di Jakarta, 18 Januari 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di MI Nurul Huda, MTs N 12 Jakarta, dan kemudian dilanjutkan di MAN 22 Jakarta. Setelah lulus pada tahun 2019, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia juga aktif di berbagai organisasi, seperti di Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu Lembaga Dakwah Kampus periode 2021, lalu menjadi Pengurus HMI Komisariat Tarbiyah 2021-2022 dan sekarang sedang aktif di organisasi intra kampus yaitu Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menjadi wakil departemen Penelitian dan Pengembangan periode 2022-2023. Ia yakin untuk segala usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan sampai pada tujuan yang diharapkan.



Chairunisa Putri Purnama Ningsih (Divisi Konsumsi)



Chairunisa Putri Purnama Ningsih (21 tahun), wanita idealis yang lahir di Jakarta pada 10 Juni 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Meruyung, SMP Muhammadiyah 4 Depok, dan kemudian dilanjutkan di SMA Muhammadiyah 4 Depok. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia juga aktif di organisasi intra kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Pendidikan Fisika di periode 2020/2021 di Departemen Hubungan Masyarakat. Ia meyakini bahwa segala sesuatu

yang dilakukan dengan melibatkan Allah, maka insyaAllah hasil yang diharapkan akan sesuai dengan keinginan.

Dea Fadillah (Divisi Konsumsi)

Dea Fadillah Ms 21 tahun wanita yang lucu dan sederhana yang terlahir pada tanggal 08 Oktober 2000 di Sumatera Utara Medan, mengawali pendidikan dari Tk Almansuriah, dan dilanjutkan di SDN 094155 Rambung merah, kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Siantar, lalu melanjutkan Aliyah di MAN Pematang Siantar, dan sekarang melanjutkan studi keluar pulau Jawa yaitu di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA yang



memilih Fakultas Syariah dan Hukum dan mengambil jurusan Hukum Pidana Islam. Hobi random yang penting seru sih. Dan menjadi anggota organisasi PMII.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Dokumentasi Kegiatan KKN Kelompok 121 Advaya

Pembukaan KKN Kelompok 121 Advaya



Peringatan Tahun Baru Islam 144 H





Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar







Kegiatan Mengajar di PAUD





Kegiatan Mengajar Ngaji



Kegiatan Mengajar di Lingkungan Masyarakat Sekitar





Kegiatan Membantu Posyandu di Desa Benda



Seminar Penyuluhan Kenakalan Remaja





Peringatan HUT RI Ke-77





Kerja Bakti Merenovasi Kantor Desa



Kerja Bakti membersihkan MCK





Pembuatan Taman Baca Masyarakat



Pemasangan Plang Jalan



Pemberian Al-Quran



Penutupan KKN Kelompok 121



